

**PENGARUH PERKEMBANGAN *HOME INDUSTRY* TENUN TERHADAP
MINAT MASYARAKAT MENGGUNAKAN PRODUK LOKAL**

(Studi Di Desa Batujai Lombok Tengah Nusa Tenggara Barat)



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Sosiologi**

Disusun Oleh :

ASMAUL HUSNA

NIM 12720017

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2016**

HALAMAN PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asmaul Husna

Nim : 12720017

Program Studi : Sosiologi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Perkembangan *Home Industry* Tenun Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Produk Lokal di Desa Batujai Lombok Tengah”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alainum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 29 Maret 2016



NIM 12720017

HALAMAN PERSETUJUAN

Hal : Skripsi

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk, serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Asmaul Husna

NIM : 12720017

Prodi : Sosiologi

Judul : Pengaruh Perkembangan *Home Industry* Tenun Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Produk Lokal Di Desa Batujai, Lombok Tengah.

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu Sosiologi.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang monaqosah. Demikian atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 29 Maret 2016



Dr. Napsiah, M.Si
NIP. 197210182005012002



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DSH/PP.00.9/98/2016

Tugas Akhir dengan judul : **PENGARUH PERKEMBANGAN HOME INDUSTRY TENUN TERHADAP MINAT MASYARAKAT MENGGUNAKAN PRODUK LOKAL**
(Studi Di Desa Batujai Lombok Tengah Nusa Tenggara Barat)


yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ASMAUL HUSNA
Nomor Induk Mahasiswa : 12720017
Telah diujikan pada : Rabu, 30 Maret 2016
Nilai ujian Tugas Akhir : A-


dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR


Ketua Sidang


Napsiah, S.Sos., M.Si.
NIP. 19721018 200501 2 002

Penguji I



Yayan Suryana, M.Ag
NIP. 19701013 199803 1 008

Penguji II


Sulistyaningsih, S.Sos M.Si.
NIP. 19761224 200604 2 001

Yogyakarta, 30 Maret 2016
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
DEKAN




Dr. H. Kamsi, M.A.
NIP. 19570207 198703 1 003

HALAMAN MOTTO

Cobalah dulu baru cerita

Pahamilah dulu baru menjawab

Pikirkanlah dulu baru berkata

Dengarkanlah dulu baru memberi penilaian dan

Bekerjalah dulu baru berharap. (Socrates)

“ mulailah dengan apa yang kita tahu, dan bangunlah dengan apa yang
kita punya” (Lao Tse).

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Skripsi ini kepada :

1. Almamaterku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Kedua orangtuaku ; H. Abdul Karim Buraedah dan Hj. Rahma Zulaeha



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين و الصلاة والسلام على أشرف الانبياء والمرسلين و على اله وصحبه اجمعين.
أشهد أن لا اله إلا الله وأشهد أن محمدا عبده ورسوله لاني بعدة.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur hanya bagi Allah atas segala hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Perkembangan *Home Industry* Tenun Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Produk Lokal”**. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW., Keluarga dan sahabatnya.

Alhamdulillah atas ridho Allah SWT dan bantuan dari semua pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini sudah sepatuhnya penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Kamsi, MA selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Sulistyaningsih, S.Sos., M.Si. Selaku Ketua Program Studi Sosiologi.
3. Ibu Dr. Napsiah, S.Sos., M.Si. selaku pembimbing skripsi yang telah memberi pengarahan, saran, dan bimbingan sehingga skripsi ini terselesaikan.
4. Bapak Dr. Yayan Suryana, selaku pembimbing akademik selama masa pendidikan.

5. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga terutama Dosen Sosiologi yang telah sabar menyampaikan mata kuliah terbaiknya untuk penulis, tidak lupa juga pada TU Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora terutama TU Sosiologi yang telah membantu secara administrasi dalam penyelesaian studi dan skripsi ini.
6. Almarhum dan Almarhumah, Bapak H. Abdul Karim Buraedah dan Ibu Hj. Rahma Zulaeha tercinta, *you're the reason never give up. Thanksyou So much.*
7. Bapak H. Sahdi Amin dan Hj. Rabi'ah, terimakasih atas segala bimbingan, nasehat dan kesabarannya menghadapi keluhan penulis selama ini.
8. Paman Hapid dan Uwa Cicih, terimakasih atas segala dukungannya.
9. Teman-teman seperjuangan di Sosiologi 2012, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberikan motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
10. Terimakasih untuk sahabat-sahabatku yang berdedikasi sebagai cewek-cewek skripsweet : Intan, Edah, Jeha, Anisa, Oci, Esha, Elis, Ria, Enni. Terimakasih telah mendukung, membantu dan menyemangati penulis selama ini. Terutama Edah, Jeha dan Anisa terimakasih telah membantu dan membimbing menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih kalian telah memberikan warna di kehidupan penulis. Semangat untuk kalian semua.

11. Kepada sahabat Susmy, Jaelani, Hendris, dan Dek Julpa Jhubek, terimakasih telah menjadi sahabat yang luar.
12. Terimakasih kepada temen-temen KKN 86 : Mbak Atiqah, Fahriza, Lady, Ela, Nurul, Mas Faizi, Mas Rino, Dodi, Mas Rizan, Bagus. Terimakasih.
13. Kepala Desa Batujai, yang telah memberikan kesempatan untuk menjadi tempat penelitian dan kepada semua responden yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan informasi.
14. Orang-orang yang telah memotivasi dan menjadi inspirasi penulis, serta kepada pihak yang belum sempat penulis sebutkan.

Semoga amal kebaikan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangsih bagi perkembangan keilmuan khususnya sosiologi serta bermanfaat bagi semua kalangan. Amin. Penulis menyadari banyak sekali kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh sebab itu, semua saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan. Terimakasih.

Yogyakarta, 29 Maret 2016

Penulis,

Asmaul Husna

12720017

DAFTAR ISI

| | |
|-----------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERNYATAAN..... | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN | iii |
| PENGESAHAN TUGAS AKHIR..... | iv |
| HALAMAN MOTTO | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vi |
| KATA PENGANTAR..... | vii |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR TABEL | xii |
| ABSTRAK | xiii |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|---|----|
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 7 |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 7 |
| D. Tinjauan Pustaka..... | 8 |
| E. Kerangka Teori..... | 12 |
| F. Hipotesis Penelitian | 19 |
| G. Metode Penelitian dan Jenis Penelitian | 20 |
| H. Sistematika Pembahasan..... | 36 |

BAB II GAMBARAN LOKASI PENELITIAN

| | |
|-----------------------------|----|
| A. Profil Desa Batujai..... | 38 |
|-----------------------------|----|

| | |
|--|-----------|
| B. <i>Home Industry</i> Tenun..... | 44 |
| C. Deskriptif Karakteristik Responden..... | 45 |
| BAB III ANALISIS DAN PEMBAHASAN | |
| A. Analisis Hasil Penelitian..... | 48 |
| 1. Variabel <i>Home Industry</i> Tenun..... | 48 |
| 2. Variabel Minat Masyarakat Menggunakan Produk Lokal..... | 62 |
| B. Pengaruh <i>Home Industry</i> Tenun Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Produk Lokal | 72 |
| C. Uji Hipotesis | 73 |
| 1. Uji Koefisien Determinan | 73 |
| 2. Uji Parsial..... | 75 |
| D. Residual | 76 |
| BAB IV HOME INDUSTRY DAN MINAT MASYARAKAT | |
| A. Daya Tarik <i>Home Industry</i> Bagi Masyarakat..... | 78 |
| B. <i>Home Industry</i> Secara Normatif..... | 85 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 88 |
| B. Saran..... | 89 |
| DAFTAR PUSTAKA | 90 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | | |
|----------|--|----|
| Tabel 1 | Distribusi Item Angket..... | 30 |
| Tabel 2 | Distribusi Item Angket Setelah di Uji Coba | 31 |
| Tabel 3 | Jumlah Penduduk | 39 |
| Tabel 4 | Mata Pencaharian..... | 41 |
| Tabel 5 | Karakteristik Jenis Kelamin | 46 |
| Tabel 6 | Karakteristik Usia | 46 |
| Tabel 7 | Karakteristik Pekerjaan | 47 |
| Tabel 8 | Pengaruh Kreativitas Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Produk Lokal..... | 50 |
| Tabel 9 | Pengaruh Daya Jual Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Produk Lokal..... | 53 |
| Tabel 10 | Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Produk Lokal | 56 |
| Tabel 11 | Pengaruh Kuantitas Produk Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Produk Lokal | 59 |
| Tabel 12 | Pengaruh Melestarikan Tenun Terhadap <i>Home Industry</i> Tenun | 64 |
| Tabel 13 | Pengaruh Mengoleksi Terhadap <i>Home Industry</i> Tenun | 67 |
| Tabel 14 | Pengaruh Kepuasan Terhadap <i>Home Industry</i> Tenun..... | 69 |
| Tabel 15 | Uji Koefisien Determinan | 74 |
| Tabel 16 | Uji Parsial (Uji T) | 75 |

Abstrak

Home industry tenun merupakan suatu unit usaha atau perusahaan dalam skala kecil yang menghasilkan produk (tenun). Tenun merupakan salah satu dari beberapa jenis produk tekstil yang mendapat respon positif di lingkungan masyarakat. *Home industry* tenun yang berdiri di suatu daerah akan mendorong minat masyarakat untuk menggunakan produk yang dihasilkan *home industry* tenun.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang diajukan oleh peneliti yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara perkembangan *home industry* tenun terhadap minat masyarakat menggunakan produk lokal dengan menggunakan teori pertukaran sosial Peter Blau.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan uji statistik *product moment person* dan analisis regresi linier dengan menggunakan taraf signifikan 1%. Menggunakan kuesioner sebagai alat untuk memperoleh data dan menggunakan jenis penelitian survey.

Temuan penelitian adalah ada pengaruh yang signifikan antara perkembangan *home industry* tenun dengan minat masyarakat menggunakan produk lokal sebesar 0,355 atau 35,5% untuk satu variabel yaitu *home industry* tenun dan diperoleh persamaan regresi linier sederhana $Y=15,860 + 0,426 X$, yang artinya apabila X (Perkembangan *home industry* tenun) mengalami kenaikan maka Y (minat masyarakat menggunakan produk lokal) juga akan mengalami kenaikan. Sebaliknya apabila X (Perkembangan *home industry* tenun) mengalami penurunan maka Y (minat masyarakat menggunakan produk lokal) juga akan turun).

Keyword : Home industry, Tenun, Minat Masyarakat, Produk Lokal.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tenun merupakan satu dari beberapa jenis produk tekstil yang mendapat respon positif di lingkungan masyarakat. Kain tenunan Indonesia telah mengalami sejarah panjang bersamaan dengan berkembangnya peradaban masyarakat di suatu daerah. Pada masa yang lalu, kedudukan kain tenun di masyarakat adalah sebagai pakaian adat seperti upacara pernikahan, peralatan perlengkapan adat, upacara menuju bulan kehamilan anak sulung, dan lain sebagainya.¹ Kerajinan tenun sudah dikenal sebelum jaman kerajaan Hindu pertama di Indonesia. Pembuatan kain ini dipercaya dibawa oleh para migrasi dari Vietnam dan Kamboja yang membawa serta budaya Dongsong ke Indonesia. Perkembangan kain tenun di Indonesia mulai terjadi saat sistem perdagangan memasuki kepulauan Indonesia. Perkembangan kain tenun tersebut juga dipengaruhi oleh India, Cina, Islam dan Barat.²

Indonesia ada banyak daerah-daerah penghasil kain tenun seperti Banda Aceh, Medan, Pekan Baru, Padang, Palembang, Bandar Lampung, Bandung, Yogyakarta, Surabaya, Denpasar, Pontianak, Samarinda, Palangkaraya, Banjarmasin, Manado, Donggala, Palu, Ujung Pandang, Dili, Kupang, P.Halmahera, Maluku, Ambon, dan Kepulauan Tanimbar. Jenis tenunan yang dihasilkan dari daerah-daerah tersebut

¹ Imroatun Latifah, *Busanan Tenun Nusantara*. (Klaten : PT. Intan Sejati, 2012). Hlm. 2

² *Ibid.* Hlm. 3

berbeda dari segi variasi motif, warna, bahan, teknik pembuatan, dan alat yang digunakan.³

Dunia mode di Indonesia mempunyai batik yang patut dibanggakan tak hanya secara nasional tapi juga internasional. Batik sudah diakui oleh UNESCO sebagai salah satu warisan budaya Indonesia. Selain batik, tenun juga menjadi tren fashion pada tahun 2010. Di tahun 2011, tenun masih menjadi primadona dan mendominasi dunia *fashion* Indonesia. Tenun yang dulu hanya dikenal sebagai busana masyarakat tertentu, kini telah tumbuh menjadi warisan yang patut dilestarikan. Tenun yang dahulu hadir hanya di acara-acara ceremonial dan tradisional masyarakat setempat, kini hadir sebagai bagian dari lifestyle sehari-hari.⁴

Tenun merupakan produk yang dihasilkan industri rumah tangga yang dilakukan oleh ibu-ibu rumah tangga sebagai pengisi waktu luang. Keterampilan menenun yang dimiliki ibu-ibu rumah tangga tersebut merupakan ekspresi seni yang menciptakan berbagai inovasi motif dan warna tenun. Tenun yang diciptakan sebagai bukti pelestarian budaya menjadi hal menarik saat perajin memadukan tenun sebagai produk lokal yang dimodifikasi menjadi busana kontemporer dengan berbagai motif dan warna yang unik. Kekuatan tenun dapat dilihat dari kualitas tenun dan corak yang dihasilkan.⁵

³ Imroatun Latifah, *Busanan Tenun Nusantara*. (Klaten : PT. Intan Sejati, 2012). Hlm. 5

⁴ Tenun Lombok, <http://bp3ed.disperindag.ntbprov.go.id/index.php/berita/pik/12-bp3ed/28-tenun>, diunduh tanggal 23 November 2015.

⁵Tenun Lombok, <http://bp3ed.disperindag.ntbprov.go.id/index.php/berita/pik/12-bp3ed/28-tenun>, diunduh tanggal 23 November 2015.

Busana yang berbahan tenun tersebut telah menarik beberapa kalangan artis, salah satunya Dian Pelangi yang berupaya bisa tampil di *fashion week* di New York pada September 2014. Fashion week pada gelaran bulan Maret 2015, bersama Baril Asmara dan Zaskia Sungkar menuangkan idenya dengan menciptakan judul “ From Lombok to New York”. Mereka mempromosikan kain tenun Lombok yang tentunya kegiatan ini berdampak pada terpromosikannya budaya khas Lombok, kuliner, sehingga mendorong minat orang asing untuk datang ke Lombok.⁶

Produsen pun berlomba untuk membuat barang bukan lagi sekedar fungsi semata yang berbicara, tetapi juga bagaimana barang produksinya bisa mereflesikan kepribadian si pemakai. Pada masyarakat tertentu, di mana persoalan gaya adalah sesuatu yang penting, semua manusia adalah *performer*.⁷ Setiap orang diminta untuk bisa memainkan dan mengontrol peranan mereka sendiri. Seseorang kemudian bisa memilih tipe-tipe kepribadian yang diinginkan melalui contoh-contoh kepribadian yang beredar di sekitar, seperti bintang film, model atau seseorang bisa menciptakan sendiri gaya kepribadian yang unik, yang berbeda, bahkan jika perlu yang belum pernah digunakan orang lain.⁸

Masyarakat Sasak memiliki kerajinan tangan yaitu salah satunya kain tenun atau songket yang bisa dijadikan sebuah perancangan untuk mengangkat ketenaran *fashion* kain tenun suku Sasak kepada masyarakat Indonesia, sehingga pulau Lombok

⁶Tenun dan Busana Muslim dari Lombok ke New York Fashion Week. <http://traveltourismindonesia.com/tenun-dan-busana-muslim-dari-lombok-ke-new-york-fashion-week.html> diunduh tanggal 23 November 2015.

⁷*Performer* adalah aktor, pelaku atau pemain. Seorang aktor akan senantiasa memperhatikan gaya yang akan ia gunakan, sehingga mencirikan kepribadian aktor tersebut.

⁸*Ibid.* Hlm 25.

juga tidak hanya terkenal dengan keindahan alamnya melainkan juga berbagai kekayaan pulau Lombok yang belum masyarakat ketahui untuk lebih dieksplorasi dan menjadi sesuatu yang inspiratif terutama dalam hal busana.⁹

Menurut ketua Dewan Kerajinan Nasional Daerah NTB (Dekranasda) NTB, Erica Zainul Majdi pada acara malam apresiasi Pameran Eksotika Warisan Nusantara (Wastra) NTB di Museum Tekstil Jakarta mengatakan bahwa pengenalan produk-produk kain tenun tradisional NTB dalam pameran tingkat nasional dan internasional menjadi langkah awal membangun industri kain tenun lokal NTB menjadi sebuah industri yang berskala ekspor dalam jumlah yang besar. Warisan budaya ini merupakan salah satu pesona budaya yang bisa menjadi daya tarik kultural NTB di mata masyarakat regional dan global.¹⁰

Menurut Erica, kain tenun merupakan bagian dari budaya dan tradisi masyarakat di NTB, baik itu suku Sasak, Samawa dan Mbojo. Hampir di semua desa di NTB memiliki kain tenun tersendiri. Selain merupakan sebuah produk budaya, kain tenun NTB saat ini juga dikembangkan sebagai sebuah produk bisnis. Diharapkan ke depan, kain tenun NTB menjadi sebuah industri kreatif yang bisa menciptakan lapangan kerja serta menjadi sumber pendapatan pribadi, daerah bahkan devisa Negara.¹¹

⁹Oshi Paulina,dkk, *Perancangan Fotografi Fashion Atribut Suku Sasak Dusun Sade, Lombok*. Penelitian Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Kristen Petra Surabaya dan Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni dan Rupa, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta. Hlm 2.

¹⁰ www.rakyatmerdekaonline.com di unduh tanggal 4 Januari 2016.

¹¹ www.rakyatmerdekaonline.com di unduh tanggal 4 Januari 2016.

Kepala Museum Negeri NTB mengatakan pameran kain tenun NTB di Jakarta merupakan strategi untuk lebih mengenalkan warisan dan produk unggulan budaya yang punya nilai sangat tinggi dan lebih aktif memperkenalkan tenun NTB yang memang indah, berkualitas dan digemari masyarakat. Kain tenun yang indah ini, orang banyak tahu nilai dan budaya NTB yang tinggi.¹²

Tenun Sasak atau songket Sasak di Lombok Tengah dikenal karena memiliki keindahan motif dan kehalusan kain tenunnya. Perajin tenun yang masih aktif memproduksi tenun dapat ditemui di Desa Puyung, Desa Sukarare, dan Desa Batujai. Masyarakat yang rata-rata bekerja di bidang pertanian, mereka mempunyai pekerjaan sampingan yaitu membuat kerajinan tenun yang didukung dengan sumber daya manusia yang memiliki keahlian menyongket turun temurun dari nenek moyang dan kegiatan tersebut telah menjadi suatu budaya yang melekat pada masyarakat Lombok.¹³

Masyarakat di Desa Batujai, menjadikan tenun sebagai busana pada acara-acara tertentu seperti acara pernikahan. Saat ini tenun tidak hanya dipakai saat acara dan di daerah tertentu. Di kalangan masyarakat kelas menengah keatas, tenun telah menjadi busana kontemporer yang menjadi *lifestyle* sehari-hari. Bahkan eksekutif dan legislatif Lombok berhasil mewajibkan karyawan Pemkab dan DPRD Lombok

¹² *Ibid.*

¹³Fitra Hasri Rosandi, "Perilaku Ekonomi Rasional Pengusaha Kain Tenun Songket Sasak :Studi Kasus UD. Dharma Setya di Desa Puyung, Kecamatan Jonggat, NTB". *Jurnal : BioKultur*, Vol.II/No.2/Juli-Desember 2013, Hlm. 146.

tengah berpakaian tenun tiap hari jum'at. Kain tenun dihasilkan oleh sekitar 60 kelompok perempuan penenun Desa Batujai.¹⁴

Tenun saat ini banyak dipromosikan oleh kalangan masyarakat kelas menengah keatas salah satunya seperti kalangan artis yang mengantarkan *home industry* tenun di Desa Batujai semakin berkembang, karena permintaan konsumen akan tenun semakin tinggi. Hal tersebut membawa dampak pada tingginya minat masyarakat lokal menggunakan produk lokal (tenun). Saat kalangan artis mulai gencar mempromosikan tenun sebagai *lifestyle* sehari-hari. Masyarakat pun mulai tertarik untuk menggunakan tenun sebagai busana sehari-hari.

Pada awalnya, tenun Sasak atau Songket merupakan kain mewah para bangsawan yang dapat menunjukkan kemuliaan derajat dan martabat seseorang. Namun seiring zaman, Songket kini tidak lagi menjadi barang mahal dan mewah. Siapapun dapat memakainya karena Songket telah tersedia dalam harga-harga yang terjangkau.¹⁵ Tingginya harga biasanya dilihat dari kerumitan motif yang dibuat serta kualitas bahan yang dipakai. Semakin berkualitas maka semakin mahal tenun Songket yang dijual. Harga kain tenun sangat beragam mulai dari yang termurah Rp 50.000 untuk taplak meja kecil, Rp 100.000 untuk selendang dan ikat kepala. Harga sarung maupun kain panjang yang terbuat dari sutera mencapai Rp 7 jutaan, sementara tenunan dengan kombinasi benang emas bernilai Rp 1,5 Jutaan hingga Rp

¹⁴Hasil wawancara dengan Pak Paesal selaku Kepala Desa Di Desa Batujai. Pada tanggal 7 Februari 2016.

¹⁵Tenun Songket Lombok , <http://pesonapulaulombok.com/karya/kriya/359-tenun-songket-lombok>. diunduh tanggal 13 Januari 2016.

2,5 jutaan. Dalam menjaga keutuhan dan keberadaan *home industry* dan produknya, perajin selalu berusaha menciptakan motif-motif tenun baru yang lebih modern dengan harapan dapat semakin disukai oleh masyarakat.¹⁶

Berdasarkan latar belakang di atas penulis ingin mengetahui jumlah *home industry* di Desa Batujai yang telah berkontribusi melestarikan budaya melalui kerajinan tenun. *Home industry* juga telah memberikan manfaat dan meningkatkan perekonomian masyarakat di Lombok terutama di Desa Batujai. Penulis ingin meneliti apakah ada pengaruh *home industry* tenun terhadap minat masyarakat menggunakan produk lokal (tenun) di Desa Batujai, karena masyarakat mulai menggunakan tenun sebagai busana sehari-hari, terutama dikalangan generasi muda.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh *home industry* tenun terhadap minat masyarakat menggunakan produk lokal ?

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menguji hipotesis terkait adakah pengaruh perkembangan *home industry* tenun terhadap minat masyarakat menggunakan produk lokal di Desa Batujai Lombok Tengah Nusa Tenggara Barat.

¹⁶Tenun Songket Lombok , <http://pesonapulaulombok.com/karya/kriya/359-tenun-songket-lombok>. diunduh tanggal 13 Januari 2016.

2. Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian adalah :

- a. Secara teoritis, penelitian ini dapat menambahkan khazanah pengetahuan bagi yang membutuhkan data yang terkait dengan *home industry* tenun khususnya di Desa Batujai Lombok Tengah Nusa Tenggara Barat dan diharapkan berguna bagi penelitian-penelitian dengan tema yang sama atau relevan sehingga dapat memberi kontribusi bagi pengembangan Sosiologi Industri dan Sosiologi Ekonomi.
- b. Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran dan bahan pertimbangan untuk senantiasa menjaga warisan budaya yang ada.

D. Tinjauan Pustaka

Penelitian yang membahas tentang industri telah banyak dilakukan, Dalam hal ini penulis menemukan beberapa karya yang terkait dengan hal tersebut, antara lain :

Fitra Hasri Rosandi (2013) melalui penelitiannya yang berjudul *Perilaku Ekonomi Rasional Pengusaha Kain Tenun Songket Sasak (Studi Kasus UD. Dharma Setya di Desa Puyung, Kecamatan Jonggat, NTB)*.¹⁷ Peneliti bertujuan untuk mengetahui bagaimana bentuk perilaku rasional yang digunakan sebagai strategi pengusaha songket UD. Dharma Setya dalam meningkatkan keuntungan untuk mengatasi kendala-kendala dalam produksi dan distribusi. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa ada dua strategi pengusaha kain tenun songket untuk mengatasi

¹⁷Fitra Hasri Rosandi, “Perilaku Ekonomi Rasional Pengusaha Kain Tenun Songket Sasak :Studi Kasus UD. Dharma Setya di Desa Puyung, Kecamatan Jonggat, NTB”. *Jurnal : BioKultur*, Vol.II/No.2/Juli-Desember 2013, Hlm. 146.

permasalahan-permasalahan yang dihadapi. Secara umum strategi pengusaha kain tenun songket dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu strategi produksi dan distribusi. Strategi-strategi tersebut merupakan perilaku rasional seperti menyejahterakan diri sendiri dan perilaku mengatasi resiko. Strategi yang dilakukan pengusaha kain tenun songket UD. Dharma Setya dilakukan agar dapat bertahan hidup dan mengembangkan usaha kain tenun songket di tengah persaingan. Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dan menggunakan pendekatan ekonomi rasional. Adapun penelitian yang telah penulis teliti lebih fokus pada pengaruh *home industry* tenun terhadap minat masyarakat menggunakan produk lokal di Desa Batujai dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dan menggunakan teori pertukaran Peter M. Blau sebagai analisis.

Hasti Mariyati (2006) melalui penelitiannya yang berjudul “*Tingkat Pendapatan Home Industri Sarung Tenun di Kelurahan Raba Dompu Kecamatan Rasana E Timur Kota Bima Nusa Tenggara Barat*”.¹⁸ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan home industri sarung tenun dan besarnya tingkat pendapatan masyarakat pada industri sarung tenun di Kelurahan Raba Dompu Kecamatan Rasana E Timur Kota Bima NTB. Hipotesis yang diajukan adalah faktor modal dan biaya berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan home industri sarung tenun di Kelurahan Raba Dompu Kecamatan Rasana E Timur Kota Bima NTB. Alat analisis yang digunakan adalah analisis pendapatan yaitu suatu analisis untuk

¹⁸Hasti Mariyati, *Tingkat Pendapatan Home Industri Sarung Tenun di Kelurahan Raba Dompu Kecamatan Rasana E Kota Bima Nusa Tenggara Barat*. Development Economic Study, 2006. Hlm. 1

mengetahui pengaruh tingkat pendapatan yang meliputi : pendapatan kotor dikurangi total biaya sama dengan pendapatan bersih. Hasil perhitungan analisis pendapatan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa prospek home industri sarung tenun untuk masa yang akan datang sangat berpotensi sekali, ini dilihat dari hasil yang diperoleh pengrajin sarung tenun, selain itu home industri sarung tenun dapat meningkatkan pendapatan masyarakat di Kecamatan Rasana E Timur Kota Bima. Adapun penelitian yang telah penulis teliti lebih fokus pada pengaruh *home industry* tenun terhadap minat masyarakat menggunakan produk lokal di Desa Batujai dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dan menggunakan teori pertukaran Peter M. Blau sebagai analisis.

Sumijati Atmosudiro, dkk (2014) melalui penelitian yang berjudul “ *Potensi dan Peluang Pengembangan Tenun Tradisional Indonesia : Studi Kasus Tenun Lombok*”.¹⁹ penelitian ini bertujuan untuk memberdayakan tenun agar keberadaannya dapat menjadi sumber penghasilan bagi masyarakat pendukungnya dalam jangka panjang, pemberian muatan ekonomis pada penciptaan tenun diorientasikan berskala ekspor, sehingga pemberdayaan tenun dapat meningkatkan pendapatan devisa Negara. Penelitian ini menggunakan pendekatan Cultural Resources Management (CRM) dengan kerangka pikir bahwa aspek perlindungan dan pelestarian tenun ditujukan untuk pemberdayaan secara berkesinambungan, agar upaya pemberdayaan tenun dapat memberikan manfaat secara berhasil guna, berdaya guna, dan

¹⁹Sumijati Atmosudiro, dkk, *Potensi dan Peluang Pengembangan Tenun Tradisional Indonesia : Studi Kasus Tenun Lombok*. *Repository Universitas Gadjah Mada*, 2014. Hlm.3

berkelanjutan, maka perencanaannya ditentukan berdasarkan pada kondisi potensi tenun Lombok, identifikasi permasalahan, serta peluang yang berpotensi mendorong aspek pengembangannya. Hasil analisis potensi dan permasalahan yang dihadapi industri pertenunan Lombok dengan menggunakan analisis SWOT, diperoleh gambaran bahwa tenun Lombok mempunyai potensi untuk dikembangkan dengan orientasi ekonomi. Adapun penelitian yang telah penulis teliti lebih fokus pada pengaruh *home industry* tenun terhadap minat masyarakat menggunakan produk lokal di Desa Batujai dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dan menggunakan teori pertukaran Peter M. Blau sebagai analisis.

Budiana Setiawan dan R.R. Nur Suwarnigdyah (2014) melalui penelitian yang berjudul “*Strategi Pengembangan Tenun Ikat Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur*”.²⁰ Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji strategi para perajin dan peran pemerintah daerah dalam upaya mengembangkan tenun ikat Kupang di kota Kupang, NTT. Metode penelitian yang digunakan yaitu pengamatan di sentra-sentra kerajinan tenun ikat, wawancara mendalam dengan narasumber meliputi perajin, pengusaha tenun ikat, dan pemerintah daerah, studi pustaka dan focus group discussion. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan para perajin untuk mengembangkan tenun ikat Kupang dimulai dari upaya penyediaan bahan baku yang murah dan mudah diperoleh, diversifikasi (pengayaan) produk, pengembangan teknologi pembuatan, peningkatan organisasi pengelolaan, sampai dengan upaya

²⁰Budiana Setiawan dan R.R. Nur Suwarnigdyah, “Strategi Pengembangan Tenun Ikat Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur”, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol 20, No 3, 2014. Hlm 3.

pemasarannya yang dinilai dapat meningkatkan hasil yang lebih baik. Menjalankan strategi yang baik para perajin juga harus mendapatkan dukungan dan pembinaan dari pemerintah daerah. Melalui Dinas Industri dan Perdagangan, dukungan dan pembinaan dilakukan dalam bentuk pendidikan dan pelatihan, pemberian bantuan alat produksi, pemberian pinjaman modal, mengikutsertakan dalam pameran, perlindungan hak paten, dan meningkatkan kecintaan masyarakat terhadap hasil kerajinan dari daerahnya. Hambatan dan tantangan dalam pengembangan tenun ikat yang dihadapi para perajin, yaitu keterbatasan modal, kesulitan memperoleh bahan baku, dan kesulitan dalam pemasaran. Adapun penelitian yang telah penulis teliti lebih fokus pada pengaruh *home industry* tenun terhadap minat masyarakat menggunakan produk lokal di Desa Batujai dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dan menggunakan teori pertukaran Peter M. Blau sebagai analisis.

E. Kerangka Teori

Teori Pertukaran Sosial

Blau memulai tesisnya dengan menerima prinsip pertukaran sosial dari ahli psikologi B.F. Skinner dan yang kemudian dibahas oleh ahli teori pertukaran sosial George C. Homans. Termasuk dalam prinsip-prinsip tersebut ialah fenomena daya tarik individu terhadap satu sama lain serta keinginan mereka akan berbagai jenis ganjaran sosial seperti ganjaran intrinsik maupun ekstrinsik, keinginan untuk

memperoleh ganjaran sosial ini merupakan sesuatu yang bersifat “*given*” di dalam teori Blau dan merupakan asal usul struktur sosial.²¹

Pertukaran sosial menurut Blau harus menjurus pada :

- a. Perilaku tersebut harus berorientasi pada tujuan-tujuan yang hanya dapat dicapai melalui interaksi dengan oranglain dan perilaku harus bertujuan untuk memperoleh sarana bagi pencapaian tujuan-tujuan tersebut. Tujuan yang diinginkan itu dapat berupa ganjaran ekstrinsik (termasuk kasih sayang, kehormatan atau kecantikan). Perilaku manusia yang dibimbing oleh prinsip-prinsip pertukaran sosial itu, mendasari pembentukan struktur serta lembaga-lembaga sosial.
- b. Manusia adalah makhluk yang rasional, dia akan memperhitungkan untung dan rugi.
Teori pertukaran melihat bahwa manusia terus menerus terlibat dalam memilih di antara perilaku-perilaku alternatif, dengan pilihan mencerminkan *cost* dan *reward* (biaya dan ganjaran) yang diharapkan berhubungan dengan garis-garis perilaku alternatif itu. Tindakan sosial dipandang ekuivalen dengan tindakan ekonomis. Suatu tindakan adalah rasional berdasarkan perhitungan untung rugi.
- c. Perilaku pertukaran sosial terjadi apabila: (1) perilaku tersebut harus berorientasi pada tujuan-tujuan yang hanya dapat dicapai melalui interaksi dengan orang lain dan (2) perilaku harus bertujuan untuk memperoleh sarana bagi pencapaian tujuan-tujuan tersebut.
Asumsi dari Blau ini, menurut Poloma (1984), juga sejalan dengan pemikiran Homans tentang pertukaran. Perilaku sosial terjadi melalui interaksi sosial yang mana para pelaku berorientasi pada tujuan.
- d. Transaksi-transaksi pertukaran terjadi hanya apabila pihak yang terlibat memperoleh keuntungan dari pertukaran itu.

Sebuah tindakan pertukaran tidak akan terjadi apabila dari pihak-pihak yang terlibat ada yang tidak mendapatkan keuntungan dari suatu transaksi pertukaran. Keuntungan dari suatu pertukaran, tidak selalu berupa ganjaran ekstrinsik seperti

²¹Margaret M. Poloma, *Sosiologi Kontemporer*. (Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada, 2010.) Hlm 81.

uang, barang-barang atau jasa, tetapi juga bisa ganjaran intrinsik seperti kasih sayang, kehormatan, kecantikan, atau keperkasaan. Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sebuah industri kecil maupun besar akan senantiasa memperhitungkan untung dan rugi serta biaya yang dikeluarkan dan ganjaran yang akan di dapatkan. Sebuah *home industry* akan membutuhkan konsumen untuk kelangsungan industrinya, sehingga perajin *home industry* dalam menjaga keutuhan dan keberadaan produknya akan selalu berusaha menciptakan motif-motif tenun baru yang lebih modern dengan harapan dapat semakin disukai oleh masyarakat. Salah satu yang perlu ditingkatkan oleh perajin yaitu kreativitas tenunan agar masyarakat semakin tertarik pada produk tersebut, daya jual yang dapat dijangkau oleh masyarakat sehingga masyarakat senang untuk menggunakan produk lokal (tenun) dan kualitas tenun yang memberikan kepuasan pada masyarakat akan hasil produk *home industry*.

Home industry tenun

Industri adalah bagian dari proses produksi yang tidak mengambil bahan langsung dari alam, tetapi barang tersebut diolah dahulu hingga menjadi barang yang bernilai bagi masyarakat. Tipe masyarakat yang mencirikan suatu tingkat kompleksitas yang sangat tinggi yang tidak lagi dikendalikan oleh kekuasaan Negara.²² Home berarti rumah, tempat tinggal, ataupun kampung halaman yang menjadi pusat lembaga sosial dalam kehidupan manusia yang bersifat seimbang,

²²Agung Tri Haryanta, Eko Sujatmiko, *Kamus Sosiologi*. (Surakarta : Aksarra Sinergi Media, 2012.) Hlm 90.

tempat manusia mengadakan tatap muka dan membina hubungan kekeluargaan. Sedang industri dapat diartikan sebagai kerajinan, usaha produk barang, dan ataupun perusahaan.²³ Singkatnya, *Home industry* adalah rumah usaha produk barang atau juga perusahaan kecil.

Home industry dapat dikatakan sebagai perusahaan kecil karena jenis kegiatan ekonomi ini dipusatkan di rumah. Pengertian usaha kecil secara jelas tercantum dalam UU Nomor 20 Tahun 2008, yang menyebutkan bahwa usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil. Adapun kriteria usaha kecil menurut UU Nomor 20 Tahun 2008 adalah memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000 sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000 sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000.²⁴

Menurut Tulus T.H. Tambunan, industri rumah tangga pada umumnya adalah unit-unit usaha yang sifatnya lebih tradisional, dalam arti menerapkan sistem

²³Hartini, G. Kartasapoetra, *Kamus Sosiologi dan Kependudukan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992.) Hlm 184.

²⁴UU Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. <http://www.bi.go.id/id/tentang-bi/uu-bi/Documents/UU20Tahun2008UMKM.pdf> Diunduh tanggal 6 April 2016.

organisasi dan manajemen yang baik seperti lazimnya dalam perusahaan modern, tidak ada pembagian tugas kerja dan sistem pembukuan yang jelas.²⁵

Tenun adalah hasil kerajinan yang berupa bahan (kain) yang dibuat dari benang (kapas, sutra, dsb) dengan cara memasuk-masukan pakan secara melintang pada lungsin, seperti tenun ikat yang merupakan salah satu teknik bertenun yang terdapat di Nusa Tenggara.²⁶ Jadi berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa *home industry* tenun adalah rumah usaha yang menghasilkan kain tenun dan dikerjakan di tempat tinggalnya kemudian menjualnya.

Sektor industri merupakan sektor yang potensial untuk dikembangkan di Kabupaten Lombok Tengah. Pembangunan sektor industri diarahkan untuk memperluas kesempatan kerja dan kesempatan berusaha dalam usaha meningkatkan persebaran industri, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pengrajin, meningkatkan kemampuan manajerial dalam pengelolaan usaha industri, meningkatkan pemasaran produk baik di tingkat lokal, perdagangan antar pulau maupun ekspor, meningkatkan pemasaran pertumbuhan industri dalam memperkuat struktur perekonomian daerah serta meningkatkan pendapatan pengrajin, pengusaha dan masyarakat.²⁷

Sebuah perusahaan akan mempertimbangan kualitas produk, harga, promosi, dan kualitas pelayanan sebelum memutuskan untuk menghasilkan suatu produk. Sebuah

²⁵Tulus T.H. Tambunan, *Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia (Beberapa Isu Penting)*, (Jakarta: Salemba empat, 2002). Hlm. 166

²⁶Heppy El Rais, *Kamus Ilmiah Populer*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012). Hlm 667.

²⁷Hamid, "Analisis Kinerja Industri Ketak, Tenun, dan Gerabah di Kabupaten Lombok Tengah". *Jurnal Sains dan Teknologi Indonesia*, Vol. 10 No. 1 April 2008, Hlm. 25-32.

perusahaan dituntut untuk menawarkan produk yang berkualitas dan mempunyai nilai lebih, sehingga tampak berbeda dengan produk lainnya. Kualitas merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan konsumen sebelum membeli suatu produk. Kualitas ditentukan oleh sekumpulan kegunaan dan fungsinya, termasuk didalamnya daya tahan,kenyamanan, dan wujud luar (warna,bentuk, kemasan, dan sebagainya).²⁸

Minat masyarakat

Pada setiap orang, minat berperan sangat penting dalam kehidupannya. Minat mempunyai dampak yang besar atas perilaku dan sikap orang tersebut. Minat menurut bahasa ialah usaha dan kemauan untuk mempelajari dan mencari sesuatu. Secara istilah, minat adalah keinginan, kesukaan, kemauan terhadap sesuatu hal. Menurut Hilgar minat adalah suatu proses yang tetap untuk memperhatikan dan memfokuskan diri pada sesuatu yang diminatinya dengan perasaan senang dan rasa puas.²⁹

Minat (*interest*) adalah istilah yang dipakai dalam dua arti, fungsional dan struktural;

1. Menunjukkan suatu jenis pengalaman perasaan yang disebut “*worth whileness*” (kegunaan), yang dihubungkan dengan perhatian pada obyek, atau tindakan.
2. Elemen atau hal dalam sikap individu, baik merupakan bawaan atau karena diperoleh, oleh karena itu dia cenderung memenuhi perasaan “*worth-whileness*” dalam hubungannya dengan obyek-obyek tertentu,

²⁸ T. Hani Handoko, *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. (Yogyakarta : BPF, 2014.) Hlm. 49.

²⁹Yasin Setiawan, *Pengembangan Minat Pada Anak*.
http://www.siaksoft.net.net/index.php?option=com_content&task=view&id=2372&Itemid=105
diakses tanggal 10 Desember 2015.

atau hal-hal yang berhubungan dengan subyek khusus, atau bidang pengetahuan khusus.³⁰

Menurut Andi Maprare menyatakan bahwa minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut, atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pikiran tertentu. Secara sederhana, minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.³¹ H.C. Witherington menjelaskan bahwa minat adalah kesadaran seseorang bahwa suatu objek, seseorang, suatu soal atau situasi mengandung sangkut paut dengan dirinya.³²

Crow and Crow menyatakan bahwa minat bisa berhubungan dengan daya gerak yang mendorong kita cenderung atau merasa tertarik pada orang, benda, atau kegiatan ataupun bisa berupa pengalaman yang efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.³³ Minat dapat menjadi penyebab kegiatan dan penyebab partisipasi dalam kegiatan. Minat menurut Elizabeth B. Hurlock merupakan sumber motivasi yang mendorong untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Bila mereka melihat bahwa sesuatu akan menguntungkan, mereka merasa berminat, bila kepuasan berkurang minatpun berkurang.³⁴

³⁰Hartini, G. Kartasapoetra, *Kamus Sosiologi dan Kependudukan*. (Jakarta: Bumi Aksara,1992). Hlm. 212.

³¹Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004). Hlm 151.

³²H.C. Witherington, *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta : Aksara baru, 1982) Hlm 122.

³³ Abd. Rachman Abror, *Psikologi Pendidikan*. (Yogyakarta : PT. Tiara kencana, 1993) Hlm. 112.

³⁴ Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak*. (Jakarta : PT. Erlangga,1978) Hlm 114.

F. Hipotesis Penelitian

Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah dalam bukunya yang berjudul “*Penelitian Kuantitatif sebuah pengantar*”³⁵ Mendefinisikan hipotesis sebagai “penjelasan sementara tentang suatu tingkah laku, gejala-gejala, atau kejadian tertentu yang telah terjadi atau yang akan terjadi”, hipotesis adalah harapan-harapan yang dinyatakan oleh peneliti mengenai hubungan antara variabel-variabel di dalam masalah penelitian. Jadi suatu hipotesis adalah pernyataan masalah yang paling spesifik.

Berdasarkan landasan teori yang dipakai, dapat disimpulkan hipotesis yang diajukan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Hipotesis nol (H_0)

H_0 : tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara perkembangan *home industry* tenun terhadap minat masyarakat menggunakan produk lokal.

2. Hipotesis kerja atau disebut dengan Hipotesis alternatif (H_a)

H_a : terdapat pengaruh yang signifikan antara perkembangan *home industry* tenun dengan minat masyarakat menggunakan produk lokal.

Peneliti mengajukan hipotesis penelitian bahwa terdapat pengaruh antara variabel X dan Y, atau adanya perbedaan antara dua kelompok. Dengan kata lain peneliti menerima hipotesis alternatif (H_a) dan menolak hipotesis nol (H_0).

³⁵Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*. (Bandung: Alfabeta, 2012), Hlm. 24.

G. Metode Penelitian dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif lebih menggunakan pendekatan etim, dalam arti bahwa peneliti mengumpulkan data dengan terlebih dahulu konsep sebagai variabel-variabel yang berhubungan, yang berasal dari berbagai teori yang dipilih peneliti. Kemudian variabel tersebut dicari dan ditetapkan berbagai indikatornya, berdasarkan indikator tersebut dirancang instrument, pilihan jawaban dan skornya. Secara sederhana penelitian kuantitatif berangkat dari konsep, teori atau menguji kembali teori.³⁶

Penelitian kuantitatif merumuskan hipotesis sejak awal, yang berasal dari berbagai teori yang relevan yang telah dipilih, mengutamakan penggunaan instrumen atau angket, berproses secara deduktif yakni dari penetapan variabel (konsep), kemudian pengumpulan data dan menyimpulkan, disajikan dalam bentuk angka atau tabel, dan menggunakan perhitungan statistik.³⁷

Jenis penelitian ini adalah penelitian survei, yaitu peneliti memilih sejumlah responden sebagai sampel dan memberikan mereka kuesioner yang sudah baku (standar).³⁸ Kuesioner di sini sebagai alat ukur sebuah data yang hendak diperoleh peneliti, maka dari itu, seorang peneliti memilih pertanyaan yang sesuai sehingga

³⁶Lijan Poltak Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2014.) Hlm.16.

³⁷*Ibid.* Hlm.17

³⁸Morissan, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: Kencana, 2012), Hlm. 165.

peneliti mendapatkan data secara optimal.³⁹ Agar kuesioner bisa valid maka peneliti menggunakan uji validitas dan reabilitas.

2. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas (X)

Suharsimi Arikunto dalam bukunya yang berjudul “ *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*”⁴⁰ menyatakan bahwa Sutrisno Hadi mendefinisikan variabel sebagai gejala yang bervariasi misalnya jenis kelamin, karena jenis kelamin mempunyai variasi: laki-laki---perempuan; berat badan, karena ada berat 40 kg, dan sebagainya. Gejala adalah objek penelitian, sehingga variabel adalah objek penelitian yang bervariasi. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil dua variabel yaitu variabel *independent* (mempengaruhi) yakni pengaruh perkembangan *home industry* tenun sebagai variabel X, indikator yang digunakan untuk mengukur variabel *home industry* adalah :

1. Kreativitas
2. Daya jual
3. Kualitas produksi
4. Kuantitas produksi

³⁹ *Ibid*, Hlm. 165.

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 1991) Hlm. 89.

2. Variabel Terikat (Y)

Dan variabel *dependent* (dipengaruhi) yaitu minat masyarakat menggunakan produk lokal sebagai variabel Y, adapun indikatornya meliputi :

1. Keinginan
2. Ketertarikan
3. Kepuasan

3. Definisi Operasional

Tujuan dari definisi operasional adalah untuk memberikan gambaran bagaimana suatu variabel dapat diukur, jadi variabel harus mempunyai pengertian yang spesifik dan terukur.⁴¹ Untuk menghindari adanya perbedaan persepsi dalam menginterpretasikan pengertian dari masing-masing penelitian ini, maka definisi operasional dari variabel-variabel penelitian dibatasi secara jelas sebagai berikut :

a. *Home Industry*

Istilah *home industry* dalam penelitian ini diartikan sebagai usaha kecil rumah tangga yang memperhitungkan untung dan rugi, serta biaya yang dikeluarkan. Dalam menjaga keutuhan dan keberadaan *home industry* dan produknya, perajin selalu berusaha menciptakan motif-motif tenun baru yang lebih modern dengan harapan dapat semakin disukai oleh masyarakat, antara lain meliputi :

⁴¹Zainal Mustafa, *Mengurai Variabel hingga Instrumentasi*. (Yogyakarta : Graha Ilmu,2013.) Hlm.39.

1. Kreativitas

Kreativitas dalam penelitian ini diartikan sebagai daya cipta perajin dalam menenun agar produk yang dihasilkan semakin meningkat. Kreativitas yang dimaksud dapat dilihat dari segi motif dan warna.⁴²

2. Daya Jual

Daya jual dalam penelitian ini diartikan sebagai kemampuan perajin dalam menentukan harga, mempromosikan produk dan menjual produk yang dihasilkan sesuai dengan pemakaian bahan dalam produk tersebut. Sehingga masyarakat dapat memiliki produk tersebut dengan harga yang terjangkau.⁴³

3. Kualitas produksi

Kualitas dalam penelitian ini diartikan sebagai faktor pendukung dalam perkembangan sebuah industri. kualitas produksi dapat dilihat dari keawetan barang yang diproduksi semakin tahan lama suatu barang maka minat konsumen untuk membeli tentu saja semakin tinggi. Selain itu desain-desain yang diproduksi jika sesuai dengan keinginan konsumen juga akan mempengaruhi berkembangnya suatu industri.⁴⁴

⁴²Heppy El Rais, *Kamus Ilmiah Populer*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.) Hlm. 340.

⁴³D. Saladin, *Manajemen Pemasaran Analisis, Perencanaan, Pelaksanaan, dan Pengendalian*. (Bandung: Linda Karya, 2008.) Hlm. 95.

⁴⁴Philip Kotler, Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran*. (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2010.) Hlm. 29

4. Kuantitas produksi

Kuantitas produksi dalam penelitian ini diartikan sebagai faktor pendukung dalam perkembangan sebuah industri karena kuantitas produk menjadi salah satu penentu semakin berkembangnya atau semakin turunnya suatu industri dengan melihat berapa banyak produk yang telah dihasilkan.⁴⁵

b. Minat masyarakat

Minat masyarakat disini diartikan sebagai dampak dari berkembangnya *home industry* yang ada di Desa Batujai. *Home industry* di daerah tersebut telah membawa pengaruh pada sikap masyarakat untuk menggunakan produk lokal yaitu tenun. adapun pengaruhnya meliputi :

1. Keinginan

Keinginan dalam penelitian ini diartikan sebagai sikap masyarakat untuk memiliki produk *home industry* yaitu tenun serta keinginan untuk mendirikan *home industry*.⁴⁶

2. Ketertarikan

Ketertarikan dalam penelitian ini diartikan sebagai sikap masyarakat untuk mengoleksi, menggunakan, dan mempromosikan produk lokal (tenun).⁴⁷

⁴⁵ *Ibid.* Hlm. 31

⁴⁶ Badudu, Sutan M. Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994). Hlm. 533.

⁴⁷ *Ibid.* Hlm. 1438.

3. Kepuasan

Kepuasan dalam penelitian ini diartikan sebagai sikap masyarakat yang suka dan senang terhadap hasil dan kualitas produk lokal (tenun) dari *home industry*.⁴⁸

4. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Batujai, Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Alasan peneliti memilih lokasi di Desa Batujai, karena Desa tersebut merupakan salah satu tempat penghasil tenun dengan berbagai macam motif dan warna. Kerajinan tenun tersebut merupakan industri rumah tangga yang dikelola oleh pengusaha dan pedagang tenun. Pada observasi pertama, peneliti tertarik karena keberadaan *home industry* tenun di Desa Batujai ini baru berkembang setelah diadakan pelatihan dan keterampilan mengenai tenun di Kantor Desa Batujai, padahal kerajinan tenun merupakan warisan budaya yang telah ada sekian lama. Hasil tenun tersebut dikelola dan didistribusikan langsung oleh pengusaha dan pedagang tenun. Hasil penenunan tidak hanya berupa kain tenun namun telah dirancang menjadi busana.

5. Metode Penentuan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan (universum) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap

⁴⁸Badudu, Sutan M. Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994). Hlm. 1095.

hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.⁴⁹ Kita dapat meneliti setiap anggota populasi untuk mengetahui sifat populasi bersangkutan. Proses meneliti setiap anggota populasi ini dinamakan sensus. Namun demikian, sering kali meneliti setiap anggota populasi tidak dapat dilakukan karena keterbatasan waktu dan biaya, sehingga prosedur yang biasa dilakukan adalah mengambil sampel dari populasi.⁵⁰ Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Batujai, minimal masyarakat yang dapat dijadikan sebagai sampel dari penelitian ini berusia 15 tahun baik laki-laki maupun perempuan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili keseluruhan anggota populasi yang bersifat representatif. Suatu sampel yang tidak representatif terhadap setiap anggota populasi, berapa pun ukuran sampel itu, tidak dapat digeneralisasikan untuk menjelaskan sifat populasi di mana sampel diambil.⁵¹ Yang dimaksud dengan menggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi.⁵² Survei adalah suatu desain yang digunakan untuk menyelidiki informasi yang berhubungan dengan prevalensi, distribusi dan hubungan antar variabel dalam suatu populasi. Pada survei tidak ada intervensi, survei mengumpulkan informasi dari tindakan seseorang, pengetahuan, kemauan,

⁴⁹Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005). Hlm.109.

⁵⁰Morissan, *Metode Penelitian Survey*. (Jakarta: Kencana,2012). Hlm. 109.

⁵¹ *Ibid*, Hlm. 109.

⁵²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2013). Hlm. 175.

pendapat, perilaku, dan nilai. Penggalan data dapat melalui kuesioner, wawancara, observasi maupun data dokumen.⁵³

untuk mengetahui ukuran sampel dari populasi yang telah diketahui jumlahnya, peneliti menggunakan rumus *Taro Yamen* dengan ukuran yang telah ditetapkan 1% dengan tingkat kepercayaan 90% .⁵⁴ Maka besarnya sampel adalah ;
Rumus perhitungan besaran sampel :⁵⁵

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

keterangan :

n : Jumlah sampel yang dicari

N : Jumlah populasi

d : Nilai presisi

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

$$= \frac{84.739}{84.739(0,01)^2 + 1}$$

$$= \frac{84.739}{847,39 + 1}$$

$$= \frac{84.739}{848,39}$$

$$= 99,88$$

Jadi jumlah responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah 99,88 kemudian dibulatkan menjadi 100 responden yang dipilih secara acak meliputi :

⁵³Lijan Poltak Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2014). Hlm. 69.

⁵⁴Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta : Kencana,2005). Hlm.115.

⁵⁵ *Ibid.* Hlm 115.

perajin tenun dan masyarakat umum di Desa Batujai, minimal masyarakat yang dapat dijadikan sebagai sampel dari penelitian ini berusia 15 tahun baik laki-laki maupun perempuan.

6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam suatu penelitian, karena terhadap data itulah pengujian atau analisis akan dilakukan, adapun beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Data primer adalah data yang diperoleh berdasarkan pengukuran secara langsung oleh peneliti dari sumbernya (subyek penelitian).⁵⁶ Adapun data primernya yaitu berupa kuesioner. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variable yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.⁵⁷ Kuesioner ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh perkembangan *home industry* tenun terhadap minat masyarakat menggunakan produk lokal di Desa Batujai Lombok Tengah Nusa Tenggara Barat. Kuesioner tersebut berisi tentang identitas subjek yang terdiri dari jenis kelamin, umur dan jenjang pendidikan responden.

⁵⁶Zainal Mustafa, *Mengurai Variabel hingga Instrumentasi*. (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2013.) Hlm. 92.

⁵⁷WJS Poerdarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1992) Hlm. 38

2. Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain, dan telah didokumentasikan, sehingga peneliti tinggal menyalin data tersebut untuk kepentingan penelitiannya.⁵⁸ Datanya berupa dokumentasi. Metode dokumentasi adalah pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, terutama berisi arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang teori, pendapat, dalil/hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penyelidikan.⁵⁹ Metode dokumentasi digunakan sebagai pendukung data-data primer, setiap penelitian dilepas dari literature-literatur ilmiah, maka kegiatan dokumentasi ini sangat penting. Dokumentasi ini untuk mengetahui perkembangan *home industry* tenun di Desa Batujai.

7. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrumen yang digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Selain itu, instrumen penelitian digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala. Dalam penelitian ini, penulis

⁵⁸ *Ibid.* Hlm 38.

⁵⁹ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1995) Hlm. 133.

menggunakan skala *likert* dimana skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁶⁰

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian menggunakan kuesioner tertutup. Pertanyaan pada angket berpedoman pada indikator-indikator variabel, dalam pengerjaannya adalah dengan cara memilih salah satu alternatif jawaban yang disesuaikan. Setiap butir pertanyaan disertai empat jawaban dengan menggunakan skor nilai. Jawaban dari setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif yang dapat berupa kata-kata antara lain:

- 1) S / Sesuai : Skor 4
- 2) N / Netral : Skor 3
- 3) TS / Tidak Sesuai : Skor 2

Tabel 1. Distribusi Item Angket

A. *Home industry* Tenun (Variabel X)

| No | Indikator | Butir Soal | Jumlah |
|---------------------|------------------|-------------------|-----------|
| 1 | Kreativitas | 1,2,3,4,15,19,24 | 7 |
| 2 | Daya Jual | 5,6,7,8,9,13,23 | 7 |
| 3 | Kualitas Produk | 11,12,18,20,21,22 | 6 |
| 4 | Kuantitas Produk | 10,14,16,17 | 4 |
| Jumlah Total | | | 24 |

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), Hlm. 133-134.

B. Minat Masyarakat Menggunakan Produk Lokal (Variabel Y)

| No | Indikator | Butir Soal | Jumlah |
|---------------------|--------------|--------------------|-----------|
| 1 | Keinginan | 14,15,16,17 | 4 |
| 2 | Ketertarikan | 3,5,6,7,10 | 5 |
| 3 | Kepuasan | 1,2,4,8,9,11,12,13 | 8 |
| Jumlah Total | | | 17 |

Tabel 2. Distribusi Item Angket Setelah Uji Coba

A. Home industry Tenun (Variabel X)

| No | Indikator | Butir Soal | Jumlah |
|---------------------|------------------|-------------|-----------|
| 1 | Kreativitas | 1,2,9 | 3 |
| 2 | Daya Jual | 3,4,5,6,7,8 | 6 |
| 3 | Kualitas Produk | 10,11,12,13 | 4 |
| 4 | Kuantitas Produk | 14,15,16 | 3 |
| Jumlah Total | | | 16 |

B. Minat Masyarakat (Variabel Y)

| No | Indikator | Butir Soal | Jumlah |
|---------------------|--------------|--------------|-----------|
| 1 | Keinginan | 1,2,7 | 3 |
| 2 | Ketertarikan | 3,4,5,6 | 4 |
| 3 | Kepuasan | 8,9,10,11,12 | 5 |
| Jumlah Total | | | 12 |

8. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Menurut Saifudin Anwar, validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai dalam melakukan fungsi ukurnya. Alat tes dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur

yang sesuai dengan maksud dilakukanya pengukuran tersebut.⁶¹ Sementara menurut Suharsimi Arikunto, validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkap data yang hendak diteliti secara tepat.⁶² Validitas instrumen memperlihatkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang harus diukurinya.⁶³

Pengujian validitas data menggunakan rumus *Pearson Product Moment* yang dihitung menggunakan SPSS *Windows 15* yang mengukur apakah ada pertanyaan yang dianggap tidak valid atau tidak sesuai dengan pernyataan lainnya. Rumus *Pearson Product Moment* sebagai berikut :

$$r = \frac{N\sum xy - \sum xy \sum y}{\sqrt{[n\sum x - (\sum x)] [n\sum y - (\sum y)]}}$$

Keterangan :

r : koefisien korelasi pearson's product moment

N : jumlah individu dalam sampel

X : angka mentah untuk variabel x

Y : angka mentah untuk variabel y

⁶¹Saefudin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset, 1997), Hlm.5.

⁶² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta : Rineka Cipta, 1991), Hlm.168.

⁶³ Lijan Poltak Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2014.) Hlm. 152.

Berdasarkan hasil uji validitas yang telah peneliti lakukan terhadap 100 responden untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan valid untuk pengambilan data. Pada variabel *home industry* tenun (X) menunjukkan hasil butir soal yang tidak valid sebanyak 8 butir soal yaitu pada butir soal nomor 1,2,3,4,6,11,14, dan 24. Sedangkan pada variabel minat masyarakat menggunakan produk lokal (Y) menunjukkan hasil dari butir soal yang tidak valid sebanyak 5 butir soal yaitu pada butir soal nomor 2,6,13,15 dan 16. Item yang tidak valid menunjukkan bahwa r hitung lebih kecil dari r tabel. Setelah mendapatkan hasil uji alat ukur, peneliti menggunakan alat ukur yang valid dan hasilnya menunjukkan bahwa semua item pernyataan yang berjumlah 16 butir soal pada variabel X dan 12 butir soal pada variabel Y valid, karena r hitung $>$ r tabel (r hitung $>$ 0,256).

b. Reliabilitas

Reliabilitas instrumen adalah sejauh mana instrumen dapat memberikan hasil pengukuran yang konsisten jika digunakan berulang-ulang. Reliabilitas yang baik berarti suatu instrumen yang dapat memberikan hasil pengukuran yang sama dalam berbagai pengukuran yang dilakukan.⁶⁴

Instrument yang *reliable* berarti instrumen yang tepat dan konsisten untuk mengukur apa yang diukur. Berkaitan dengan kriteria yang digunakan untuk mengetahui realibilitas, Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa secara garis besar ada dua jenis realibilitas. Yaitu realibilitas internal dan realibilitas eksternal. Uji realibilitas dilakukan dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dan dikatakan

⁶⁴ *Ibid.* Hlm. 152.

reliable apabila nilainya $> 0,60$ sebaliknya jika nilainya $< 0,60$ maka disimpulkan tidak reliable.⁶⁵

Berdasarkan pengujian reliabilitas pada item pernyataan dalam penelitian yang diberikan kepada 100 responden, menunjukkan bahwa variabel X (*Home industry* tenun) dengan butir soal sebanyak 16 diperoleh r hitung sebesar 0,648. Sedangkan untuk variabel Y (Minat masyarakat menggunakan produk lokal) dengan butir soal sebanyak 12 diperoleh r hitung sebesar 0,621. Pada uji reliabilitas menurut arikunto apabila r hitung lebih besar dari 0,60 maka tingkat reliabilitas tinggi, sehingga uji reliabilitas pada variabel *home industry* tenun dengan minat masyarakat menggunakan produk lokal dianggap reliabilitas karena r hitung $> 0,60$.

c. Analisis Regresi

Tujuan utama dari analisis regresi adalah untuk mendapatkan dugaan (ramalan/prediksi) dari satu variabel dengan menggunakan variabel lain yang diketahui. Analisis regresi digunakan untuk mengetahui bentuk hubungan antara satu variabel atau lebih dengan variabel lain. Analisis regresi yang hanya dilakukan atas dua variabel, yaitu satu variabel bebas X (prediktor) dan satu variabel terikat Y (kriterium) disebut analisis regresi linear sederhana.⁶⁶ Adapun rumus yang digunakan adalah :

⁶⁵ V Wiratna Sujarweni dan Poly Endrayanto, *Statistik Untuk Penelitian*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), Hlm. 186

⁶⁶Yusri, *Statistika Sosial: Aplikasi dan Interpretasi*. (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2013.) Hlm. 217.

$$Y = a + Bx$$

Keterangan :

X : *Home industry* tenun

a : Harga Y bila $X = 0$ (harga konstan)

b : koefisien regresi

Y : Minat masyarakat

Adapun dalam pengujiannya peneliti menggunakan *software* SPSS 15.0 *for Windows*.

9. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses kegiatan pengolahan, penyajian, interpretasi dan analisis data yang diperoleh dari lapangan, tujuannya adalah agar data yang disajikan mempunyai makna, sehingga pembaca dapat mengetahui hasil penelitian.⁶⁷

Dalam metode analisis data ini, peneliti menggunakan analisis data korelasi dari Pearson dan analisis regresi linear sederhana. Dalam analisis korelasi yang dicari adalah koefisien korelasi yaitu angka yang menyatakan derajat hubungan antara variabel *independent* dengan variabel *dependent* atau untuk mengetahui kuat atau lemahnya hubungan antara variabel *independent* dan variabel *dependent*, dalam pengujianya peneliti menggunakan *software* SPSS 15.0 *for windows*. Penelitian ini melihat hubungan antara dua variabel sehingga korelasinya merupakan jenis korelasi

⁶⁷Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta : PT Grafindo Persada, 2011), Hlm.143-144.

bivariate, dimana kedua variabel yang dihubungi ini memiliki hubungan sebab akibat.⁶⁸

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika yang dimaksud adalah susunan yang dilakukan untuk mempermudah dalam mengarahkan peneliti agar tidak mengarah pada hal-hal yang tidak berhubungan dengan masalah yang diteliti. Secara umum sistematika pembahasan sebagai berikut :

Bab Pertama, merupakan pendahuluan yang meliputi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Kerangka Teori, metodologi penelitian yang meliputi jenis penelitian, variabel penelitian, instrumen pengumpulan data, teknik pengumpulan data, sampel dan populasi dan definisi operasional dan Sistematika Pembahasan. pada bab ini merupakan pengenalan dan pengantar materi untuk dibahas lebih lanjut pada bab lain.

Bab Kedua, merupakan gambaran umum atau pembahasan mengenai profil lokasi penelitian dan pelaku penelitiannya. Pembahasan ini kaitannya dengan lokasi Penelitian . Pada bab ini terdiri dari dua sub pembahasan, yaitu gambaran umum atau profil dari desa Batujai dan gambaran umum dari *home industry* tenun.

Bab Ketiga, pemaparan data adalah analisis terhadap data-data yang telah diperoleh dari hasil penelitian di lapangan dengan menggunakan analisis regresi.

⁶⁸ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. (Jakarta : Bumi Aksara, 2004), Hlm.2.

Bab Keempat, pembahasan dan analisis teoritik terkait hasil dari penelitian

Bab Kelima, Penutup terdiri dari kesimpulan dan saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Home industry tenun yang berdiri di suatu daerah akan mendorong minat masyarakat untuk menggunakan produk yang dihasilkan *home industry* tenun. adanya minat masyarakat dipengaruhi oleh kreativitas, daya jual, kualitas produksi dan kuantitas produksi dari *home industry*. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang diajukan oleh peneliti yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara perkembangan *home industry* tenun terhadap minat masyarakat menggunakan produk lokal. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan uji statistik *product moment person* dan analisis regresi linier dengan menggunakan taraf signifikan 1%. Temuan penelitian adalah ada pengaruh yang signifikan antara perkembangan *home industry* tenun dengan minat masyarakat menggunakan produk lokal sebesar 0,355 atau 35,5% untuk satu variabel yaitu *home industry* tenun dan diperoleh persamaan regresi linier sederhana $Y=15,860 + 0,426 X$, yang artinya apabila X (*home industry* tenun) mengalami kenaikan maka Y (minat masyarakat menggunakan produk lokal) juga akan mengalami kenaikan. Sebaliknya apabila X (*home industry* tenun) mengalami penurunan maka Y (minat masyarakat menggunakan produk lokal) juga akan turun).

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis di atas penulis hanya mampu memberikan saran sebagai berikut :

1. Pemerintah desa senantiasa memberikan dukungan terhadap pengrajin tenun secara keseluruhan dan tidak menyampingkan pengrajin lain. Setidaknya jika ada pelatihan atau keterampilan mengenai tenun setiap pengrajin mendapatkan kesempatan menjadi peserta, terutama yang telah lama bekerja sebagai pengrajin tenun.
2. Bagi perajin tenun agar selalu kreatif dalam membuat tenun, sehingga menarik minat masyarakat untuk menggunakan produk (tenun) yang dihasilkan.
3. Bagi masyarakat, senantiasa melestarikan *home industry* tenun dan produknya, serta menjaga apa yang telah diwariskan nenek moyang kepada kita. Selain itu mengenalkan dan mengajarkan cara menenun pada generasi muda.
4. Bagi penulis selanjutnya yang hendak melanjutkan penelitian ini, peneliti perlu menambahkan variabel agar tidak hanya melihat satu variabel sehingga penelitian yang dilakukan semakin berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU :

- Arikunto, Suharsimi. (1991), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Abror, Abd. Rachman. (1993), *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : PT. Tiara kencana.
- Azwar, Saefudin. (1997), *Realibilitas dan Validitas*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Atmosudiro, Sumijati. (2014), *Potensi dan Peluang Pengembangan Tenun Tradisional Indonesia*, Yogyakarta: Repository UGM.
- Bungin, Burhan. (2005), *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Badudu, Zain M. Sutan. (1994), *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Damsar. (2011), *Pengantar Sosiologi Ekonomi*, Jakarta : Kencana.
- El Rais, Heppy. (2012), *Kamus Ilmiah Populer*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hasan, Iqbal. (2004), *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Hurlock, Elizabeth B. (1978), *Perkembangan Anak*. Jakarta : PT. Erlangga.
- Haryanta, Tri Agung & Sujatmiko, Eko. (2012), *Kamus Sosiologi*, Surakarta: Aksarra Sinergi Media.
- Hartini, Kartasapoetra G. (1992), *Kamus Sosiologi dan Kependudukan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Handoko, T Hani. (2014), *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: BPF.
- Isyanti. (2003), *Sistem Pengetahuan Kerajinan Tradisional*. Yogyakarta : Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata.
- Kotler, Philip & Keller Lane, Kevin. (2010), *Manajemen Pemasaran*, Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Morissan. (2012), *Metode Penelitian Survey*, Jakarta : Kencana.

- Martono, Nanang. (2011), *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Mustafa, Zainal. (2013), *Mengurai Variabel hingga Instrumentasi*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Nawawi, Hadari. (1995), *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Poerdarminta,WJS. (1992), *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka.
- Poloma,M Margaret.(2010), *Sosiologi Kontemporer*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sinambela, Lijan Poltak. (2014), *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2009), *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Alfabeta.
- Sujarweni,V Wiratna dan Endrayanto, Poly. (2012), *Statistik Untuk Penelitian*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Syah,Muhibbin. (2004), *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Saladin, D. (2008), *Manajemen Pemasaran Analisis, Perencanaan, Pelaksanaan, dan Pengendalian*, Bandung: Linda Karya.
- Taniredja,Tukiran. (2012), *Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*, Bandung : Alfabeta.
- Tambunan, T.H Tulus. (2002), *Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia (Beberapa Isu Penting)*. Jakarta: Salemba empat.
- Witherington,H.C. (1982), *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Aksara baru.
- Yusri. (2013), *Statistika Sosial : Aplikasi dan Interpretasi*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Yasyin, Sulchan.(1997), *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Amanah.

JURNAL :

- Hamid, *Analisis Kinerja Industri Ketak, Tenun, dan Gerabah di Kabupaten Lombok Tengah*, Jakarta : Pusat Pengkajian Kebijakan Peningkatan Daya Saing, BPPT. *Jurnal Sains dan Teknologi Indonesia*, Vol. 10 No .1 April 2008.

Rosandi, Fitra Hasri, *Perilaku Ekonomi Rasional Pengusaha Kain Tenun Songket Sasak (Studi Kasus UD. Dharma Setya di Desa Puyung, Kecamatan Jonggat, NTB). Jurnal : BioKultur, Vol.II/No.2/Juli-Desember 2013.*

Setiawan, Budiana & Suwarningdyah, Nur, *Strategi Pengembangan Tenun Ikat Kupang Provinsi NTT. Jurnal : Pendidikan dan Kebudayaan, Vol 20, No 3, 2014.*

ONLINE:

Ketenagakerjaan Sektor Pertanian, Angkatan Kerja, dan Pengangguran Tahun 2012. <http://pusdatin.setjen.pertanian.go.id/statistika-171-ketenagakerjaan-sektor-pertanian-angkatan-kerja-dan-pengangguran-tahun-2012.html>. Di unduh tanggal 12 November 2015.

Tenun Lombok, <http://bp3ed.disperindag.ntbprov.go.id/index.php/berita/pik/12-bp3ed/28-tenun> , diunduh tanggal 23 November 2015.

Tenun dan Busana Muslim dari Lombok ke New York Fashion Week. <http://traveltourismindonesia.com/tenun-dan-busana-muslim-dari-lombok-ke-new-york-fashion-week.html> diunduh tanggal 23 November 2015.

Undang-undang Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, <http://www.bi.go.id/id/tentang-bi/uu-bi/Documents/UU20Tahun2008UMKM.pdf>. diunduh tanggal 6 April 2016.

Yasin Setiawan, *Pengembangan Minat Pada Anak.* http://www.siaksoft.net.net/index.php?option=com_content&task=view&id=2372&Itemid=105 diakses tanggal 10 Desember 2015.

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH HOME INDUSTRI TENUN TERHADAP MINAT MASYARAKAT MENGGUNAKAN PRODUK LOKAL DI DESA BATUJAI, KABUPATEN LOMBOK TENGAH, PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

A. PENGANTAR

Dalam rangka menyelesaikan proposal skripsi di jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya bermaksud mengadakan penelitian terhadap masyarakat di Desa Batujai. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh home industri tenun terhadap minat masyarakat menggunakan produk lokal.

Berkaitan dengan itu, saya mohon bantuan Ibu/Bapak/Saudara/i untuk menjawab pertanyaan/ Pernyataan dalam kuesioner penelitian dengan sebaik-baiknya. Kuesioner ini bukan tes, sehingga tidak ada jawaban benar atau salah. Jawaban yang paling baik adalah yang sesuai dengan keadaan diri Ibu/Bapak/Saudara/i yang sebenarnya. Jawaban yang Ibu/Bapak/Saudara/i berikan semata-mata demi kepentingan ilmu pengetahuan dan peneliti menjamin kerahasiaannya. Jawaban Ibu/Bapak/Saudara/i juga tidak akan mempengaruhi nilai Ibu atau nama baik instansi/perusahaan.

Atas bantuan Ibu/Bapak/Saudara/i, saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 11 Januari 2016

Hormat saya,

Asmaul Husna

NIM 12720017

B. BIODATA RESPONDEN

1. Nama :
2. Jenis kelamin :
3. Umur :
4. Pendidikan terakhir :
5. Lama bekerja perusahaan ini :
6. Status Perkawinan : Belum kawin Kawin Janda
Duda

C. PETUNJUK PENGISIAN

1. Sebelum mengisi pertanyaan/ Pernyataan berikut, kami memohon kesediaan Ibu/Bapak/Saudara/i untuk membaca terlebih dahulu petunjuk pengisian ini.
2. Setiap pertanyaan/ pernyataan pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan ibu/Bapak/Saudara/i, lalu bubuhkan tanda “Check list” (√) pada kolom yang tersedia.
3. Keterangan pilihan :
S : Sesuai
N : Netral
TS : Tidak Sesuai
4. Mohon setiap pertanyaan/ pernyataan dapat diisi seluruhnya.

D. PERNYATAAN/ PERTANYAAN

A. HOME INDUSTRI TENUN

| NO | PERNYATAAN/ PERTANYAAN | Pilihan Jawaban | | |
|----|--|-----------------|---|----|
| | | S | N | TS |
| 1 | pemerintah tidak pernah mengadakan pelatihan dan keterampilan mengenai tenun | | | |
| 2 | saya/ perajin tenun menciptakan hal-hal baru terkait tenun untuk meningkatkan keberhasilan kerja | | | |
| 3 | saya/ perajin tenun membuat tenun dengan harga yang terjangkau | | | |
| 4 | harga tenun sesuai dengan bahan yang digunakan dalam tenun | | | |
| 5 | saya sering mempromosikan tenun melalui media sosial | | | |
| 6 | saya sering memakai aksesoris berbahan tenun untuk mempromosikan tenun pada masyarakat | | | |
| 7 | hasil tenun saya/ perajin tenun banyak disenangi konsumen/pembeli | | | |
| 8 | Saya tertarik mendirikan / membuka home industri tenun | | | |
| 9 | tenun banyak diminati dikalangan artis karena keunikan tenun Sasak | | | |
| 10 | saya/ perajin tenun selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas tenun | | | |

| | | | | |
|----|---|--|--|--|
| 11 | selain kualitas tenun, saya/perajin tenun juga selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas kerja | | | |
| 12 | saya/ perajin tenun selalu berusaha untuk menghasilkan tenun yang lebih baik dari tenun yang dihasilkan penenun lainnya | | | |
| 13 | saya/ perajin tenun selalu membuat tenun lebih bermutu | | | |
| 14 | saya/perajin tenun menghasilkan tenun perbulannya lebih dari satu | | | |
| 15 | perbulannya saya hanya menghasilkan satu tenun | | | |
| 16 | masyarakat sering memesan tenun lebih dari satu | | | |

MINAT MASYARAKAT MENGGUNAKAN PRODUK LOKAL (TENUN)

| NO | PERNYATAAN/ PERTANYAAN | Pilihan Jawaban | | |
|----|---|-----------------|---|----|
| | | S | N | TS |
| 1 | saya jarang mempromosikan tenun kepada kerabat terdekat maupun kerabat jauh | | | |
| 2 | saya ingin masyarakat dan pemerintah selalu mendukung keberadaannya home industri tenun | | | |
| 3 | saya tertarik bekerja sebagai perajin tenun | | | |
| 4 | saya tertarik dengan warna tenun yang dihasilkan | | | |
| 5 | saya tertarik untuk memiliki tenun dengan berbagai motif yang berbeda | | | |

| | | | | |
|----|--|--|--|--|
| 6 | saya tertarik memiliki tenun karena artis memakainya | | | |
| 7 | saya ingin tenun tetap dilestarikan | | | |
| 8 | saya bangga akan produk lokal (tenun) yang dihasilkan oleh perajin | | | |
| 9 | saya suka mengoleksi tenun dengan berbagai motif dan warna | | | |
| 10 | saya tidak mengoleksi tenun karena tidak berkualitas | | | |
| 11 | saya puas dengan kualitas tenun dan harga yang ditawarkan | | | |
| 12 | saya suka dengan motif dan warna tenun yang dihasilkan | | | |

Uji Regresi Linier

Regression

Variables Entered/Removed(b)

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|-------------------|-------------------|--------|
| 1 | var_x(a) | . | Enter |

a All requested variables entered.

b Dependent Variable: var_y

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|---------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .596(a) | .355 | .348 | 2.247 |

a Predictors: (Constant), var_x

ANOVA(b)

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|---------|
| 1 | Regression | 272.169 | 1 | 272.169 | 53.912 | .000(a) |
| | Residual | 494.741 | 98 | 5.048 | | |
| | Total | 766.910 | 99 | | | |

a Predictors: (Constant), var_x

b Dependent Variable: var_y

Coefficients(a)

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------------|
| | | B | Std. Error | Beta | B | Std. Error |
| 1 | (Constant) | 15.860 | 3.020 | | 5.253 | .000 |
| | var_x | .426 | .058 | .596 | 7.342 | .000 |

a Dependent Variable: var_y

Uji Reliabilitas

Variabel X

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------|-----|-------|
| Cases | Valid | 100 | 100.0 |
| | Excluded(a) | 0 | .0 |
| | Total | 100 | 100.0 |

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .648 | 16 |

Variabel Y

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------|-----|-------|
| Cases | Valid | 100 | 100.0 |
| | Excluded(a) | 0 | .0 |
| | Total | 100 | 100.0 |

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .621 | 12 |

Uji Korelasi Variabel X dan Y

Correlations

Correlations

| | | var_x | var_y |
|-------|---------------------|----------|----------|
| var_x | Pearson Correlation | 1 | .596(**) |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 |
| | N | 100 | 100 |
| var_y | Pearson Correlation | .596(**) | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | |
| | N | 100 | 100 |

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 35 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 57 |
| 36 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 46 |
| 37 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 46 |
| 38 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 55 |
| 39 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 50 |
| 40 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 53 |
| 41 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 55 |
| 42 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 46 |
| 43 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 56 |
| 44 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 55 |
| 45 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 56 |
| 46 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 54 |
| 47 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 50 |
| 48 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 55 |
| 49 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 54 |
| 50 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 54 |
| 51 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 54 |
| 52 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 49 |
| 53 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 52 |
| 54 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 46 |
| 55 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 46 |
| 56 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 55 |
| 57 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 53 |
| 58 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 51 |
| 59 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 50 |
| 60 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 48 |
| 61 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 55 |
| 62 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 47 |
| 63 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 46 |
| 64 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 47 |
| 65 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 50 |
| 66 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 50 |
| 67 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 55 |
| 68 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 55 |
| 69 | 3 | 3 | 1 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 46 |
| 70 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 52 |
| 71 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 52 |
| 72 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 50 |
| 73 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 53 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 74 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 48 |
| 75 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 44 |
| 76 | 3 | 3 | 1 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 44 |
| 77 | 4 | 3 | 1 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 49 |
| 78 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 49 |
| 79 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 52 |
| 80 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 44 |
| 81 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 49 |
| 82 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 53 |
| 83 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 52 |
| 84 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 51 |
| 85 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 53 |
| 86 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 53 |
| 87 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 53 |
| 88 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 46 |
| 89 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 48 |
| 90 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 56 |
| 91 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 50 |
| 92 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 50 |
| 93 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 55 |
| 94 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 48 |
| 95 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 47 |
| 96 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 49 |
| 97 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 56 |
| 98 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 54 |
| 99 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 50 |
| 100 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 50 |

| SKOR HASIL KUESIONER PENGARUH HOME INDUSTRY TENUN TERHADAP MINAT MASYARAKAT MENGGUNAKAN PRODUK LOKAL | | | | | | | | | | | | | Skor Total |
|---|-----------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|---------------|
| No Resp | No Butir Angkat | | | | | | | | | | | | |
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | |
| 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 39 |
| 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 40 |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 40 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 35 |
| 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 37 |
| 6 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 36 |
| 7 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 45 |
| 8 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 45 |
| 9 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 42 |
| 10 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 38 |
| 11 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 44 |
| 12 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 42 |
| 13 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 36 |
| 14 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 45 |
| 15 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 45 |
| 16 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 37 |
| 17 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 39 |
| 18 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 41 |
| 19 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 40 |
| 20 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 37 |
| 21 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 40 |
| 22 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 42 |
| 23 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 42 |
| 24 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 42 |
| 25 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 35 |
| 26 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 35 |
| 27 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 39 |
| 28 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 36 |
| 29 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 35 |
| 30 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 39 |
| 31 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 35 |
| 32 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 37 |
| 33 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 39 |
| 34 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 41 |

| | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 35 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 41 |
| 36 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 35 |
| 37 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 35 |
| 38 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 39 |
| 39 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 39 |
| 40 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 39 |
| 41 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 38 |
| 42 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 37 |
| 43 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 41 |
| 44 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 45 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 46 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 37 |
| 47 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 38 |
| 48 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 41 |
| 49 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 35 |
| 50 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 37 |
| 51 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 36 |
| 52 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 35 |
| 53 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 39 |
| 54 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 35 |
| 55 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 37 |
| 56 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 40 |
| 57 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 41 |
| 58 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 37 |
| 59 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 60 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 35 |
| 61 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 41 |
| 62 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 37 |
| 63 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 35 |
| 64 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 36 |
| 65 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 39 |
| 66 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 37 |
| 67 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 34 |
| 68 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 35 |
| 69 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 35 |
| 70 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 37 |
| 71 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 37 |
| 72 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 39 |

| | | | | | | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 73 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 40 |
| 74 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 36 |
| 75 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 33 |
| 76 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 34 |
| 77 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 36 |
| 78 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 36 |
| 79 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 36 |
| 80 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 33 |
| 81 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 35 |
| 82 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 38 |
| 83 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 35 |
| 84 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 37 |
| 85 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 36 |
| 86 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 37 |
| 87 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 37 |
| 88 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 34 |
| 89 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 37 |
| 90 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 39 |
| 91 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 35 |
| 92 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 38 |
| 93 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 37 |
| 94 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 39 |
| 95 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 38 |
| 96 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 38 |
| 97 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 38 |
| 98 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 43 |
| 99 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 35 |
| 100 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 38 |

Correlations

| | Pelatihan | Modifikasi | Harga Terjangkau | Kualitas Bahan | Promosi | AksesorisT | Minat Konsumen | Mendirikan | Diminati Artis | Kualitas Kerja | Kualitas Tenun | Pesangan | Mutu | Jumlah Penjualan | Home Industri Tenun |
|---------------------|-----------|------------|---------------------|-------------------|---------|------------|-------------------|------------|----------------|----------------|-------------------|----------|--------|---------------------|------------------------|
| Pelatihan | 1 | .061 | .050 | .203* | .137 | .198* | .003 | .056 | .075 | .262** | .045 | .022 | -.001 | .193 | .366** |
| Pearson Correlation | | .547 | .621 | .043 | .173 | .048 | .980 | .579 | .456 | .008 | .660 | .826 | .991 | .054 | .000 |
| Sig. (2-tailed) | | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| N | | | | | | | | | | | | | | | |
| Modifikasi | .061 | 1 | .288** | .051 | .157 | .163 | .255* | .343** | -.103 | .552** | .384** | .159 | .155 | .073 | .374** |
| Pearson Correlation | | .547 | .004 | .613 | .119 | .104 | .010 | .000 | .309 | .000 | .000 | .115 | .123 | .473 | .000 |
| Sig. (2-tailed) | | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| N | | | | | | | | | | | | | | | |
| Harga Terjangkau | .050 | .288** | 1 | .253* | .262** | .343** | .038 | .395** | .069 | .313** | .313** | .141 | .341** | .074 | .581** |
| Pearson Correlation | | .621 | .004 | .011 | .008 | .000 | .710 | .000 | .562 | .002 | .002 | .162 | .001 | .467 | .000 |
| Sig. (2-tailed) | | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| N | | | | | | | | | | | | | | | |
| Kualitas Bahan | .043 | .613 | .253* | 1 | .205* | .164 | .035 | .183 | .259** | .062 | .013 | -.003 | .000 | .085 | .376** |
| Pearson Correlation | | .004 | .011 | .000 | .041 | .026 | .069 | .069 | .041 | .540 | .896 | .978 | .033 | .401 | .000 |
| Sig. (2-tailed) | | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| N | | | | | | | | | | | | | | | |
| Promosi | .137 | .157 | .262** | .205* | 1 | .415** | .043 | .401** | -.007 | .139 | .261** | .373** | .269** | .128 | .528** |
| Pearson Correlation | | .119 | .008 | .041 | .000 | .673 | .000 | .000 | .945 | .168 | .009 | .000 | .007 | .205 | .000 |
| Sig. (2-tailed) | | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| N | | | | | | | | | | | | | | | |
| AksesorisT | .198* | .163 | .343** | .164 | .415** | 1 | -.171 | .302** | -.254* | .112 | .256** | .346** | .076 | .071 | .423** |
| Pearson Correlation | | .104 | .000 | .102 | .000 | .089 | .000 | .002 | .011 | .269 | .010 | .000 | .454 | .485 | .000 |
| Sig. (2-tailed) | | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| N | | | | | | | | | | | | | | | |
| Minat Konsumen | .003 | .255* | .038 | .035 | .043 | -.171 | 1 | -.078 | .198* | .173 | .045 | .028 | .150 | .056 | .292** |
| Pearson Correlation | | .010 | .710 | .726 | .673 | .089 | .000 | .438 | .048 | .085 | .656 | .786 | .137 | .582 | .003 |
| Sig. (2-tailed) | | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| N | | | | | | | | | | | | | | | |
| Mendirikan | .056 | .343** | .395** | .183 | .401** | .302** | -.078 | 1 | .066 | .261** | .234* | .247* | .292** | .236* | .557** |
| Pearson Correlation | | .579 | .000 | .069 | .000 | .002 | .438 | .000 | .515 | .009 | .019 | .013 | .003 | .018 | .000 |
| Sig. (2-tailed) | | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| N | | | | | | | | | | | | | | | |
| Diminati Artis | .075 | -.103 | .059 | .259** | -.007 | -.254* | .198* | .066 | 1 | .001 | -.218* | -.173 | .246* | .089 | .277** |
| Pearson Correlation | | .456 | .309 | .562 | .945 | .011 | .048 | .515 | .000 | .993 | .029 | .085 | .014 | .326 | .005 |
| Sig. (2-tailed) | | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| N | | | | | | | | | | | | | | | |
| Kualitas Kerja | .262** | .552** | .313** | .062 | .139 | .112 | .173 | .261** | .001 | 1 | .037 | .233* | .145 | .005 | .472** |
| Pearson Correlation | | .006 | .002 | .540 | .168 | .269 | .085 | .009 | .993 | .000 | .714 | .019 | .149 | .962 | .000 |
| Sig. (2-tailed) | | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| N | | | | | | | | | | | | | | | |
| Kualitas Tenun | .045 | .384** | .313** | .013 | .261** | .255* | .045 | .234* | -.218* | .037 | 1 | .363** | .331** | .202* | .308** |
| Pearson Correlation | | .660 | .002 | .896 | .009 | .010 | .656 | .019 | .029 | .714 | .000 | .000 | .001 | .043 | .002 |
| Sig. (2-tailed) | | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| N | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pesangan | .022 | .159 | .141 | -.003 | .373** | .346** | .028 | .247* | -.173 | .233* | .383** | 1 | .449** | .102 | .413** |
| Pearson Correlation | | .826 | .115 | .978 | .000 | .000 | .786 | .013 | .085 | .019 | .000 | .000 | .000 | .312 | .000 |
| Sig. (2-tailed) | | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| N | | | | | | | | | | | | | | | |
| Mutu | -.001 | .155 | .341** | .214* | .269** | .076 | .150 | .292** | .245* | .145 | .331** | .449** | 1 | .277** | .520** |
| Pearson Correlation | | .991 | .001 | .033 | .007 | .454 | .137 | .003 | .014 | .149 | .001 | .000 | .000 | .005 | .000 |
| Sig. (2-tailed) | | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| N | | | | | | | | | | | | | | | |
| Jumlah Penjualan | .193 | .073 | .074 | .085 | .128 | .071 | .056 | .236* | .099 | .005 | .202* | .102 | .277** | 1 | .311** |
| Pearson Correlation | | .054 | .467 | .401 | .205 | .485 | .582 | .018 | .326 | .962 | .043 | .312 | .005 | .002 | .002 |
| Sig. (2-tailed) | | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| N | | | | | | | | | | | | | | | |
| Home Industri Tenun | .366** | .374** | .581** | .376** | .528** | .423** | .292** | .557** | .277** | .472** | .308** | .413** | .520** | .311** | 1 |
| Pearson Correlation | | .000 | .000 | .000 | .000 | .003 | .000 | .000 | .005 | .000 | .002 | .000 | .000 | .002 | .000 |
| Sig. (2-tailed) | | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| N | | | | | | | | | | | | | | | |

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

| | promosi | pemerintah dan masyarakat mendukung | tertarik bekerja sbg pengrajin tenun | tertarik warna tenun | tertarik memiliki tenun | tertarik karena artis | senang tetap dilestarikan | bangga akan produk lokal | mengoleksi tenun | mengoleksi tenun karena artis | puas dengan kualitas tenun | suka motif dan warna | minat masyarakat |
|--------------------------------------|---------|-------------------------------------|--------------------------------------|----------------------|-------------------------|-----------------------|---------------------------|--------------------------|------------------|-------------------------------|----------------------------|----------------------|------------------|
| promosi | 1 | | | | | | | | | | | | |
| Pearson Correlation | | | | | | | | | | | | | |
| Sig. (2-tailed) | .016 | .072 | .000 | .055 | -.007 | -.135 | -.284** | -.038 | .132 | -.198* | -.132 | -.210* | .314** |
| N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| pemerintah dan masyarakat mendukung | | 1 | | | | | | | | | | | |
| Pearson Correlation | | | | | | | | | | | | | |
| Sig. (2-tailed) | .016 | | | .151 | .122 | .258** | -.065 | .059 | -.066 | .184 | .337** | .067 | .382** |
| N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| tertarik bekerja sbg pengrajin tenun | | | 1 | | | | | | | | | | |
| Pearson Correlation | | | | | | | | | | | | | |
| Sig. (2-tailed) | .345** | .151 | | .019 | .174 | .078 | .067 | .170 | .260** | .115 | .144 | .006 | .459** |
| N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| tertarik warna tenun | | | | 1 | | | | | | | | | |
| Pearson Correlation | | | | | | | | | | | | | |
| Sig. (2-tailed) | .055 | .115 | .019 | | .296** | .112 | .198* | .067 | .122 | .121 | .297** | .184 | .375** |
| N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| tertarik memiliki tenun | | | | | 1 | | | | | | | | |
| Pearson Correlation | | | | | | | | | | | | | |
| Sig. (2-tailed) | .007 | .122 | .174 | .296** | | .001 | .091 | .141 | .306** | .085 | .321** | -.006 | .347** |
| N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| tertarik karena artis | | | | | | 1 | | | | | | | |
| Pearson Correlation | | | | | | | | | | | | | |
| Sig. (2-tailed) | .135 | .258** | .078 | .112 | .001 | | -.217* | .204* | .190 | .723** | .327** | -.107 | .454** |
| N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| senang tetap dilestarikan | | | | | | | 1 | | | | | | |
| Pearson Correlation | | | | | | | | | | | | | |
| Sig. (2-tailed) | .180 | .010 | .439 | .266 | .989 | .030 | .030 | .042 | .059 | .000 | .001 | .287 | .000 |
| N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| mengoleksi tenun | | | | | | | | | | | | | |
| Pearson Correlation | | | | | | | | | | | | | |
| Sig. (2-tailed) | .284** | -.065 | .067 | .198* | .091 | -.217* | 1 | -.017 | .058 | -.229* | .088 | .239* | .288** |
| N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| bangga akan produk lokal | | | | | | | | | | | | | |
| Pearson Correlation | | | | | | | | | | | | | |
| Sig. (2-tailed) | .038 | .059 | .170 | .067 | .141 | .204* | -.017 | 1 | .084 | .107 | .319** | -.021 | .273** |
| N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| mengoleksi tenun karena artis | | | | | | | | | | | | | |
| Pearson Correlation | | | | | | | | | | | | | |
| Sig. (2-tailed) | .132 | -.066 | .260** | .122 | .306** | .190 | .058 | .084 | 1 | .169 | .105 | -.027 | .440** |
| N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| puas dengan kualitas tenun | | | | | | | | | | | | | |
| Pearson Correlation | | | | | | | | | | | | | |
| Sig. (2-tailed) | .192 | .512 | .009 | .228 | .002 | .059 | .564 | .404 | .093 | .093 | .297 | .792 | .000 |
| N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| suka motif dan warna | | | | | | | | | | | | | |
| Pearson Correlation | | | | | | | | | | | | | |
| Sig. (2-tailed) | .210* | .067 | .006 | .184 | -.006 | -.107 | .239* | -.021 | -.027 | -.186 | .280** | 1 | .270** |
| N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| minat masyarakat | | | | | | | | | | | | | |
| Pearson Correlation | | | | | | | | | | | | | |
| Sig. (2-tailed) | .314** | .382** | .459** | .375** | .454** | .273** | .288** | .440** | .440** | .382** | .448** | .270** | 1 |
| N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

| item_1 | item_2 | item_3 | item_4 | item_5 | item_6 | item_7 | item_8 | item_9 | item_10 | item_11 | item_12 | item_13 | item_14 | item_15 | item_16 | item_17 | skor total |
|-------------------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|------------|
| Pearson Correlation Sig. (2-tailed) | .173 | .067 | -.017 | -.198 | .027 | -.091 | .058 | -.229 | -.217 | .088 | -.239 | .228 | -.284 | .052 | -.135 | -.065 | .288 |
| N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| Pearson Correlation Sig. (2-tailed) | 1 | .070 | -.221 | -.051 | .325 | -.120 | -.076 | -.348 | -.406 | -.200 | .238 | -.140 | .310 | -.112 | -.039 | .025 | .018 |
| N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| Pearson Correlation Sig. (2-tailed) | .067 | 1 | .170 | .019 | .109 | .174 | .260 | .115 | .078 | .144 | .006 | -.085 | .345 | .049 | -.080 | .151 | .459 |
| N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| Pearson Correlation Sig. (2-tailed) | .506 | .491 | .090 | .852 | .282 | .084 | .009 | .256 | .439 | .152 | .951 | .398 | .000 | .630 | .376 | .133 | .000 |
| N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| Pearson Correlation Sig. (2-tailed) | -.017 | -.221 | .170 | .067 | -.129 | .141 | .084 | .107 | .204 | .319 | -.021 | -.010 | -.038 | -.045 | .130 | .059 | .273 |
| N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| Pearson Correlation Sig. (2-tailed) | .198 | .061 | .019 | .198 | .140 | .296 | .122 | .121 | .112 | .297 | .184 | -.071 | .055 | -.055 | -.068 | .115 | .375 |
| N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| Pearson Correlation Sig. (2-tailed) | .049 | .615 | .852 | .507 | .165 | .003 | .228 | .229 | .266 | .003 | .067 | .484 | .589 | .588 | .500 | .254 | .000 |
| N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| Pearson Correlation Sig. (2-tailed) | .027 | .325 | .109 | -.129 | .202 | .203 | .359 | .093 | -.138 | -.028 | -.171 | .008 | .061 | -.255 | -.149 | -.008 | .230 |
| N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| Pearson Correlation Sig. (2-tailed) | .091 | -.120 | .174 | .141 | .128 | 1 | .306 | .085 | .001 | .321 | -.006 | -.165 | -.007 | -.179 | .022 | .122 | .347 |
| N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| Pearson Correlation Sig. (2-tailed) | .367 | .236 | .084 | .163 | .203 | .100 | .100 | .401 | .989 | .001 | .955 | .101 | .826 | .075 | .826 | .228 | .000 |
| N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| Pearson Correlation Sig. (2-tailed) | .058 | -.076 | .260 | .084 | .093 | .306 | 1 | .169 | .190 | .105 | -.027 | -.100 | .132 | .070 | -.141 | -.066 | .440 |
| N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| Pearson Correlation Sig. (2-tailed) | -.229 | -.348 | .115 | .121 | -.029 | .085 | .169 | 1 | .729 | .169 | -.186 | -.238 | -.198 | .006 | -.125 | .184 | .382 |
| N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| Pearson Correlation Sig. (2-tailed) | -.217 | -.406 | .078 | .112 | .138 | .001 | .190 | .729 | 1 | .327 | -.107 | -.155 | -.135 | -.115 | -.036 | .258 | .464 |
| N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| Pearson Correlation Sig. (2-tailed) | .030 | .000 | .439 | .266 | .171 | .989 | .059 | .000 | .171 | .001 | .287 | .125 | .180 | .253 | .725 | .010 | .000 |
| N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| Pearson Correlation Sig. (2-tailed) | .088 | -.200 | .144 | .319 | -.028 | .321 | .105 | .169 | .327 | 1 | .280 | -.086 | -.132 | -.257 | .133 | .337 | .449 |
| N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| Pearson Correlation Sig. (2-tailed) | .239 | .238 | .006 | -.021 | .171 | -.006 | -.027 | -.186 | -.107 | .280 | 1 | .268 | .210 | -.077 | -.131 | .067 | .270 |
| N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| Pearson Correlation Sig. (2-tailed) | .017 | .017 | .951 | .837 | .088 | .955 | .792 | .064 | .287 | .005 | .007 | .007 | .036 | .447 | .196 | .508 | .007 |
| N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| Pearson Correlation Sig. (2-tailed) | .228 | .140 | -.085 | -.071 | .008 | -.165 | -.100 | -.238 | -.155 | -.086 | .268 | 1 | .310 | .100 | .140 | -.083 | .123 |
| N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| Pearson Correlation Sig. (2-tailed) | .022 | .164 | .398 | .922 | .936 | .101 | .325 | .017 | .125 | .341 | .007 | .000 | -.002 | .322 | .165 | .410 | .224 |
| N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| Pearson Correlation Sig. (2-tailed) | .284 | .310 | .345 | -.038 | .061 | -.007 | .132 | .198 | -.135 | -.132 | .210 | .310 | 1 | .116 | -.179 | .016 | .314 |
| N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| Pearson Correlation Sig. (2-tailed) | .052 | -.112 | .049 | -.045 | -.255 | .179 | .070 | .006 | -.115 | -.257 | -.077 | .100 | .116 | 1 | -.002 | -.215 | .035 |
| N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| Pearson Correlation Sig. (2-tailed) | .610 | .267 | .630 | .660 | .010 | .075 | .486 | .955 | .253 | .010 | .447 | .322 | .249 | .100 | .988 | .031 | .730 |
| N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| Pearson Correlation Sig. (2-tailed) | .135 | -.039 | -.090 | .130 | -.149 | .022 | -.141 | -.125 | -.036 | -.133 | -.131 | -.140 | -.179 | -.002 | 1 | -.271 | .129 |
| N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| Pearson Correlation Sig. (2-tailed) | -.065 | .025 | .151 | .059 | -.008 | .122 | -.066 | .184 | .258 | .337 | .067 | -.083 | .016 | -.215 | .271 | 1 | .382 |
| N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| Pearson Correlation Sig. (2-tailed) | .507 | .807 | .133 | .559 | .936 | .228 | .512 | .067 | .010 | .001 | .508 | .410 | .872 | .031 | .506 | .000 | .000 |
| N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| Pearson Correlation Sig. (2-tailed) | .288 | .018 | .459 | .273 | .021 | .347 | .440 | .382 | .454 | .448 | .270 | .123 | .314 | .035 | .129 | .382 | 1 |
| N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

SERTIFIKAT

No.: UIN.02 /DSH.3/PP.00.9/028/2016

Diberikan Kepada:

ASMA'UL HUSNA

NIM : 12720017

Program Studi Sosiologi

Telah Lulus, Ujian Sertifikasi Membaca Al Qur'an
dengan Predikat :
Sangat Baik (A)

Yogyakarta, 18 Maret 2016
a.n.Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik


Dr. Maharsi, M.Hum
NIP. 19711031 200003 1 001



Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : ASMAUL HUSNA
NIM : 12720017
Jurusan/Prodi : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013
Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 19 September 2012
a.n. Rektor
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



[Signature]
Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.72.26.7444/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Asmaul Husna :

تاريخ الميلاد : ١٢ أغسطس ١٩٩٣

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٠ مارس ٢٠١٦، وحصلت
على درجة :

| | |
|-----|---------------------------------------|
| ٥١ | فهم المسموع |
| ٣٧ | التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية |
| ٣٣ | فهم المقروء |
| ٤٠٣ | مجموع الدرجات |

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ١٠ مارس ٢٠١٦



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨.٩١٥١٩٩٨.٣١٠٠٥





18

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/P3.2237/2015

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Asmaul Husna
Tempat, dan Tanggal Lahir : Sukabumi, 12 Agustus 1993
Nomor Induk Mahasiswa : 12720017
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2014/2015 (Angkatan ke-86), di :

Lokasi : Monggol
Kecamatan : Saptosari
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 25 Juni 2015 s.d. 31 Agustus 2015 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 97,96 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 09 Oktober 2015

Ketua,

Fatimah, M.A., Ph.D.

NIP. : 19651114 199203 2 001



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.72.25.1292/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **ASMAUL HUSNA**
Date of Birth : **August 12, 1993**
Sex : **Female**

took TOEC (Test of English Competence) held on **January 13, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

| CONVERTED SCORE | |
|--------------------------------|------------|
| Listening Comprehension | 37 |
| Structure & Written Expression | 44 |
| Reading Comprehension | 43 |
| Total Score | 413 |

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, January 13, 2016

Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



Sertifikat

PELATIHAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PKSI

Pusat Komputer & Sistem Informasi

Nama : ASMAUL HUSNA
NIM : 12720017
Fakultas : ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jurusan/Prodi : SOSIOLOGI
Dengan Nilai :

| No | Materi | Nilai | |
|--------------------|-----------------------|-----------|-------|
| | | Angka | Huruf |
| 1 | Microsoft Word | 100 | A |
| 2 | Microsoft Excel | 0 | E |
| 3 | Microsoft Power Point | 85 | B |
| 4 | Internet | 100 | A |
| Total Nilai | | 71.25 | B |
| Predikat Kelulusan | | Memuaskan | |

Yogyakarta, 30 Mei 2013



KEMENTERIAN AGAMA
Kepala PKSI



Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom.

NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

| Nilai | | Predikat |
|----------|-------|------------------|
| Angka | Huruf | |
| 86 - 100 | A | Sangat Memuaskan |
| 71 - 85 | B | Memuaskan |
| 56 - 70 | C | Cukup |
| 41 - 55 | D | Kurang |
| 0 - 40 | E | Sangat Kurang |

CURICULUM VITAE

| | |
|---|---|
|  | <p>Nama : Asmaul Husna</p> <p>TTL : Sukabumi, 12 Agustus 1993</p> <p>Alamat Asal : Batujai, Loteng, NTB</p> <p>Riwayat Pendidikan :</p> <p>2000-2006 : SDN Warungkiara II Sukabumi</p> <p>2006-2009 : MTS Fajrul Hidayah Batujai</p> <p>2009-2012 : MAN 1 Praya Lombok Tengah</p> <p>2012-2016 : Mahasiswa Sosiologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta</p> <p>No Telpon : 087845740714</p> <p>Email : maulzz17@gmail.com</p> <p>Motto : <i>“Mulailah dengan apa yang kau tahu, dan bangunlah dengan apa yang kau punya”</i>. (Lao Tse).</p> |
| | |

